

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT
MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI PERBANKAN
SYARIAH RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI**
*(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di
Provinsi Lampung)*

Tesis

Oleh

**ALIT SAIPULLOH
NPM 2321031005**



**MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, LINGKUNGAN KELUARGA,
DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT
MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI PERBANKAN
SYARIAH RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI**
*(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di
Provinsi Lampung)*

Oleh

ALIT SAIPULLOH

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
MAGISTER ILMU AKUNTANSI**

Pada

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**MAGISTER ILMU AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PERTIMBANGAN PASAR KERJA TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI BERKARIR DI PERBANKAN SYARIAH RELIGIUSITAS SEBAGAI PEMODERASI

*(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di
Provinsi Lampung)*

Oleh

ALIT SAIPULLOH

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di sektor perbankan syariah, dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Fenomena rendahnya minat mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah menjadi latar belakang penelitian ini, meskipun sektor tersebut mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi dari beberapa perguruan tinggi. Data dianalisis menggunakan model regresi moderasi dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat berkarir di perbankan syariah. Selain itu, religiusitas terbukti memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat tersebut, namun tidak memoderasi hubungan antara lingkungan keluarga dan minat karir. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek internal seperti nilai religius dan persepsi individu lebih dominan dalam menentukan minat karir mahasiswa dibandingkan pengaruh eksternal seperti lingkungan keluarga. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan menggabungkan *Theory of Planned Behavior* dan *Self-Determination Theory* dalam konteks karir syariah, serta memberikan implikasi praktis bagi institusi pendidikan dan industri perbankan syariah dalam merancang strategi peningkatan minat karir mahasiswa.

Kata kunci: *Minat Karir, Perbankan Syariah, Persepsi Mahasiswa, Religiusitas, TPB*

ABSTRACT**THE INFLUENCE OF STUDENT PERCEPTIONS, FAMILY ENVIRONMENT, AND LABOR MARKET CONSIDERATIONS ON THE CAREER INTEREST OF ACCOUNTING STUDENTS IN ISLAMIC BANKING: RELIGIOSITY AS A MODERATOR**

(A Study on Accounting Students at Public Universities in Lampung Province)

By

ALIT SAIPULLOH

This study aims to analyze the influence of student perceptions, family environment, and labor market considerations on accounting students' interest in pursuing careers in Islamic banking, with religiosity as a moderating variable. The research is motivated by the low interest of students in Islamic banking careers despite the sector's rapid development in recent years. A quantitative approach was employed through a survey method using questionnaires distributed to accounting students from several universities. The data were analyzed using a moderation regression model with the assistance of SPSS software. The results indicate that student perceptions, family environment, and labor market considerations have a significant positive effect on career interest in Islamic banking. Additionally, religiosity strengthens the influence of student perceptions and labor market considerations but does not moderate the relationship between family environment and career interest. These findings suggest that internal factors such as religious values and individual perceptions play a more dominant role in shaping career interest than external influences like family environment. The study contributes theoretically by integrating the Theory of Planned Behavior and Self-Determination Theory within the context of Islamic career choices. It also offers practical implications for educational institutions and the Islamic banking industry in designing strategies to increase student interest in Islamic banking careers.

Keywords: Career Interest, Islamic Banking, Student Perception, Religiosity, TPB

Judul Tesis

**: PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA,
LINGKUNGAN KELUARGA, DAN
PERTIMBANGAN PASAR KERJA
TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI BERKARIR DI PERBANKAN
SYARIAH RELIGIUSITAS SEBAGAI
PEMODERASI** *(Studi pada Mahasiswa Jurusan
Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi
Lampung)*

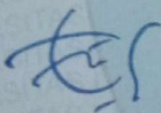
Nama Mahasiswa : Alit Saipulloh
Nomor Pokok Mahasiswa : 2321031005
Program Studi : Magister Ilmu Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

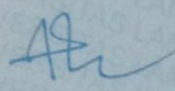
Menyetujui

1. Komisi Pembimbing

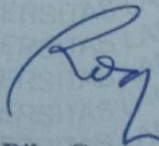
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19710802 199512 2001


Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19790721 200312 2002

2. Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi


Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si. Ak.
NIP 19750620 200012 2001

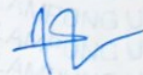
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

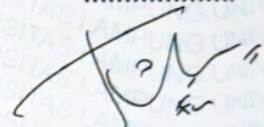
Ketua : **Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt.**



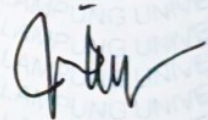
Sekretaris : **Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt.**



Penguji Utama : **Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si.**



Anggota Penguji : **Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Si., Akt., Ph.D**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.
NIP 19660621 199003 1003



3. Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. Ir. Murhadi, M.Si.
NIP 19640326 198902 1001



Tanggal Lulus Ujian Tesis: 04 Juni 2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alit Saipulloh

NPM : 2321031005

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Perbankan Syariah Religiusitas sebagai Pemoderasi (*Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung*)” adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya, selain itu atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya ini tidak benar, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandarlampung, 4 Juni 2025


Alit Saipulloh

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanjung Jaya pada tanggal 20 Mei 1984 sebagai anak kelima dari lima bersaudara pasangan Bapak Oman Rochman dan Ibu Cicih Rohaety. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 5 Tanjung Jaya pada tahun 1993. Kemudian, penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPM V Bangun Rejo tahun 1999 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sukharjo tahun 2002. Setelah menyelesaikan pendidikan sarjana, penulis aktif dalam berbagai kegiatan profesional di dunia kerja.

Di tengah kesibukan profesional, penulis tetap melanjutkan pengembangan akademik dengan menempuh pendidikan Magister (S2) pada Program Magister Ilmu Akuntansi, Sekolah Pascasarjana Universitas Lampung tahun 2023.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan kompetensi, penulis juga aktif mengikuti berbagai pelatihan dan sertifikasi profesional, seperti Brevet AB dan C yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahillobbilamin

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya penulisan tesis ini. Shalawat teriring salam selalu disanjungagungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan tesis ini sebagai tanda cinta dan kasih yang tulus kepada:

Diriku sendiri yang sudah berjuang selama hampir setahun lamanya menyelesaikan tesis ini dengan berbagai usaha yang dilakukan. Terima kasih sudah selalu berusaha sekuat tenaga dalam segala kondisi dan situasi.

Kedua orang tuaku, Oman Rochman Alm, Cicih Rohaety, terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang tiada tara, yang selalu memberikan doa tiada henti, nasihat yang bermanfaat, kekuatan dalam segala kondisi, dan selalu memberikan dukungan untuk menggapai cita-citaku. Semoga Allah senantiasa memberikan perlindungan di dunia dan akhirat, Aamiin.

Istri dan anak anak ku:

Istriku tercinta, Lisna Pratama, yang dengan kesabaran, doa, dan kasih sayangnya telah menjadi penopang langkah dalam setiap lelah dan peluh perjuangan. Engkaulah anugerah terindah yang Allah titipkan sebagai pelengkap separuh agamaku.

Putra-putraku tercinta, Nabhan Athaya Arkanata dan Muhammad Arham Yusuf yang menjadi cahaya mata dan penyejuk hati, sumber semangat dalam setiap sujud dan ikhtiar. Semoga kelak kalian tumbuh menjadi anak-anak saleh, berilmu, dan bermanfaat bagi umat.

Almamaterku tercinta, Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Keluarga, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Perbankan Syariah Religiusitas Sebagai Pemoderasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung)”. Penyusunan tesis guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Penulisan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan berupa pengarahan, bimbingan dan kerja sama semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tesis ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Rindu Rika Gamayuni, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan saran-saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala bantuan dan kemudahan yang telah Ibu berikan.
3. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Liza Alvia, S.E., M.Si., Akt. selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan saran-saran yang membangun terhadap tesis ini, serta untuk segala bantuan dan kemudahan yang telah Bapak berikan.

5. Bapak Dr. Fitra Dharma, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembahas pertama yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, saran, pengarahan, dukungan, dan motivasi yang sangat berharga dalam proses penyelesaian tesis ini.
6. Ibu Ninuk Dewi Kesumaningrum, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Dosen Pembahas kedua yang telah memberikan saran yang kritis terhadap tesis ini, serta untuk segala bantuan dan kemudahan yang telah diberikan.
7. Bapak Prof. Dr. Nurdiono, S.E., M.M., Akt. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama proses perkuliahan berlangsung.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya, serta pembelajaran selama proses perkuliahan berlangsung.
9. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bantuan dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
10. Orang tuaku tercinta Bapak Oman Rochman, dan Ibu Rohaety terima kasih atas segala doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tiada tara, serta dukungan moral dan material yang senantiasa mengiringi setiap langkah hidupku.
11. Istriku tercinta Lisna Pratama yang senantiasa menjadi pelita dalam gelap, penenang dalam resah, dan penguat dalam setiap langkah. Doa dan ketulusanmu menjadi lentera yang tak pernah padam dalam perjalananku menuntut ilmu.
12. Dua anak lelakiku Nabhan Athaya Arkanata dan Muhamad Arham Yusuf, kalian adalah sumber semangat dan inspirasi terbesar dalam hidup ini. Semoga kelak menjadi pribadi yang tangguh, berakhlak mulia, dan membawa manfaat bagi sesama.
13. Seluruh keluarga besarku yang telah memberikan semangat, dukungan, bantuan, serta do'a.
14. Sahabatku Achmad, Alvin, Devi, Febrina, dan Mega terimakasih atas tawa, semangat, dan kebersamaan yang tak ternilai selama perjalanan S2 ini.
Kita bukan hanya rekan belajar, tapi sahabat yang saling menguatkan di setiap langkah. Semoga persahabatan ini terus abadi, melampaui ruang kelas dan gelar yang kita raih.

15. Sahabat-sahabatku, yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu, dan yang telah membersamai selama masa perkuliahanku, selalu ada dalam suka dukaku, selalu memberi semangat, serta do'a.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam proses penulisan tesis ini, maka penulis mengharapkan adanya kritik ataupun saran yang dapat membantu penulis dalam menyempurnakan tesis ini. Penulis juga berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya dan penulis juga berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan orang-orang yang telah membantu dalam penulisan tesis ini.

Bandarlampung, 4 Juni 2025

Alit Saipullah

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
II. TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Tinjauan Pustaka	17
2.1.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i> (TPB)	17
2.1.2 <i>Self-Determination Theory</i> (SDT)	18
2.1.3 Persepsi Mahasiswa	20
2.1.4 Lingkungan Keluarga	22
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja	23
2.1.6 Religiusitas	24
2.1.7 Perbankan Syariah	25
2.1.8 Minat Berkarir di Perbankan Syariah	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28

2.3 Hipotesis Penelitian	34
2.3.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah	34
2.3.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah	34
2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah	36
2.3.4 Religiusitas Memoderasi Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.....	37
2.3.5 Religiusitas Memoderasi Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah.....	37
2.3.6 Religiusitas Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar TenagaKerja Terhadap Minat Berkarir di Perbankan Syariah	38
2.4 Kerangka Pemikiran.....	39
III. METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....	40
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	40
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.4.1 Populasi Penelitian.....	41
3.4.2 Sampel Penelitian.....	42
3.5 Defenisi Operasional Variabel	43
3.5.1 Variabel Dependen	43
3.5.2 Variabel Independen.....	44
3.5.3 Variabel Moderasi	45
3.6 Metode Analisis Data	49
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	49
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	50
3.6.4 Pengujian Hipotesis Statistik	53
3.7 Pilot Test.....	55
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	57
5.3 Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Kantor Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	3
Tabel 1.2 Jumlah Karyawan Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	4
Tabel 1.3 Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung yang Menawarkan Program Studi Akuntansi.....	5
Tabel 1.4 Data Lulusan Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung yang Bekerja di Perbankan Syariah.....	6
Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 3.1 Skala Pengukuran <i>Likert</i>	41
Tabel 3.2 Distribusi Sampel Minimum	43
Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian	46

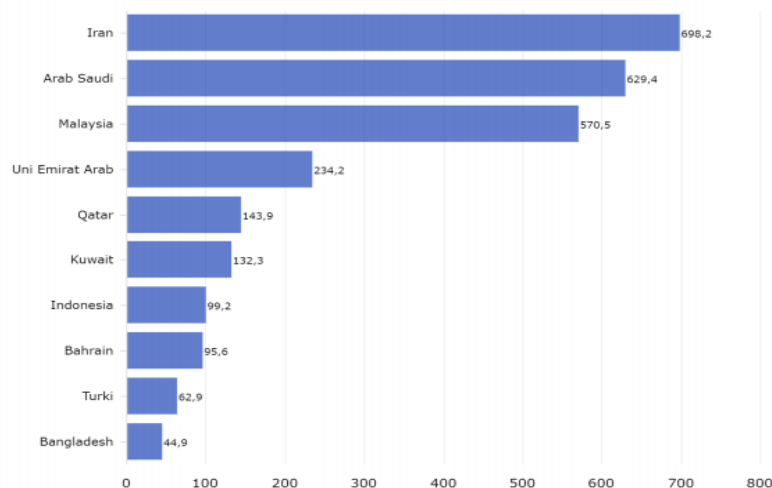
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peringkat Aset Keuangan Syariah Terbesar di Dunia (US\$).....	1
Gambar 2.1 <i>Theory Of Planned Behavior</i>	17
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	39

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan syariah di Indonesia saat ini menunjukkan tren penguatan yang signifikan. Laporan dari Salam Gateway menunjukkan bahwa Indonesia menempati urutan ke-7 sebagai negara dengan aset keuangan syariah terbesar di dunia pada tahun 2020. Aset keuangan syariah di Indonesia tercatat mencapai Rp 2.450,55 triliun, yang setara dengan sekitar US\$ 163,09 miliar, pada posisi per Juni 2023. Data ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 13,37% (yoy) dengan pangsa pasar sebesar 10,94% terhadap total keuangan nasional (OJK, 2024). Pencapaian ini didasarkan pada potensi permintaan domestik, mengingat Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia, yaitu 237,56 juta jiwa atau 86,7% dari total populasi (Binekasri, 2023). Gambar 1.1 di bawah menunjukkan peringkat negara dengan aset keuangan syariah terbesar.



Gambar 1.1 Peringkat Aset Keuangan Syariah Terbesar di Dunia (US\$)

Sumber: Salaam Gateway (2020)

Konsep perbankan syariah diganti dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Bank Indonesia (BI) mengeluarkan regulasi untuk pendirian Unit

Usaha Syariah (UUS), cabang syariah, dan jaringan dan lembaga di kantor Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Umum Konvensional (BUK) sebagai tanggapan atas pengesahan undang-undang ini (Umam, 2020).

Bank syariah adalah institusi keuangan yang berfungsi sebagai perantara dan penyedia layanan finansial berdasarkan nilai-nilai Islam, terutama yang menghindari bunga (riba), aktivitas spekulatif yang tidak produktif seperti perjudian, dan hal-hal yang tidak jelas dan meragukan. Bank ini beroperasi secara adil dan hanya mendanai bisnis halal. Bank syariah secara aktif membantu mencapai tujuan ekonomi Islam yang berfokus pada kesejahteraan sosial selain menghindari bunga (Ihwanudin, 2020). Perbankan syariah didirikan dengan tujuan mengatur bisnis agar sesuai dengan prinsip syariah. Tujuannya adalah untuk membangun keadilan ekonomi melalui pembagian keuntungan investasi, dan meningkatkan kualitas hidup melalui penyediaan peluang yang adil. Oleh karena itu, bank syariah diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru, sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada akhirnya (Maimun, 2022).

Peningkatan jumlah perbankan syariah di Indonesia telah menjadi indikator keberhasilan ekonomi syariah. Bank Muamalat Indonesia (BMI) adalah bank syariah pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya. BMI didirikan oleh kelompok perbankan Majelis Ulama Indonesia pada 1 November 1991. Dengan menerapkan sistem bagi hasil dalam produk-produknya, BMI dapat mempertahankan kinerja tanpa bergantung pada fluktuasi suku bunga simpanan yang sering berubah. Ini mengurangi biaya operasionalnya dibandingkan dengan bank konvensional. Bank syariah harus tetap berkinerja tinggi agar dapat beroperasi dengan baik sebagai lembaga keuangan.

Bank BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank BNI Syariah (BNIS), dan PT Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah tiga bank syariah yang didirikan oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN). dimulai pada Oktober 2020 dengan penandatanganan Perjanjian Merger Kondisi, juga dikenal sebagai CMA, oleh tiga bank. Pemerintah berusaha menjadikan Indonesia sebagai pusat keuangan syariah

dunia dengan mendirikan Bank Syariah Indonesia (BSI). Pada tanggal 27 Januari 2021, Bank Syariah Indonesia menerima izin pembentukan BSI dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Izin ini dikeluarkan dalam surat dengan nomor SR3/PB.1/2021. Sebagai hasil dari merger tiga bank, PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Kode saham BRIS digunakan untuk mendaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketiga bank memiliki total 18.734 karyawan. BSM memiliki 8.400 orang, BNI Syariah memiliki 5.723 orang, dan BRI Syariah memiliki 4.611 orang (Bisnis.com, 2020). Semua karyawan yang bekerja dalam status karyawan ketiga bank tidak akan dikeluarkan dari pekerjaan. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang unggul, Bank Syariah Indonesia juga meluncurkan program pengembangan talenta *Officer Development Program* (ODP).

Dalam mendukung perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia, penting untuk menjaga keseimbangan antara jumlah dan kualitas sumber daya manusia. Industri perbankan syariah membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan profesional dan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip perbankan syariah karena peran sumber daya manusia sangat penting untuk masa depan bisnis. Hal ini sangat penting untuk mencapai tujuan bisnis secara efektif dan mendorong perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia. Tabel 1.1 menunjukkan jumlah kantor BUS, UUS, dan BPR Syariah di Indonesia dari tahun 2020 hingga triwulan pertama tahun 2024.

Tabel 1.5 Jumlah Kantor Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024 Triwulan I
BUS	2.034	2.035	2.007	1.967	2.007
UUS	392	444	438	426	384
BPRS	627	659	668	693	687

Sumber: Publikasi OJK, 2024.

Jumlah kantor Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan tren yang cukup baik dalam pertumbuhan sektor keuangan syariah di Indonesia. Pada tahun 2020, jumlah kantor BUS mencapai 2.034, tetapi angka

ini naik menjadi 2.007 pada triwulan pertama tahun 2024, meskipun ada perubahan. Sementara itu, jumlah kantor UUS meningkat dari 392 pada tahun 2020.

Data ini tidak hanya mencerminkan dinamika dan potensi besar dalam industri keuangan syariah di Indonesia, tetapi juga membuka peluang besar untuk penyerapan tenaga kerja karena setiap pembukaan kantor baru membutuhkan karyawan yang berkompeten, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Tabel 1.2 menunjukkan jumlah tenaga kerja BUS, UUS, dan BPR Syariah di Indonesia dari tahun 2020 hingga triwulan 1 tahun 2024.

Tabel 1.6 Jumlah Karyawan Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024 Triwulan I
BUS	50.212	50.708	50.708	50.708	50.708
UUS	5.326	5.59	5.59	5.59	5.59
BPRS	6.75	6.964	7.491	7.917	8.054

Sumber: Publikasi OJK (2024)

Bukan hanya jumlah kantor yang menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam ekonomi syariah Indonesia, tetapi juga jumlah tenaga kerja. Berdasarkan data statistik, jumlah karyawan yang dipekerjakan oleh Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) terus meningkat sejak tahun 2020 hingga kuartal pertama tahun 2024. Pada tahun 2020, Bank Umum Syariah (BUS) memiliki 50.212 karyawan, dan jumlah ini stabil di angka 50.708 dari tahun 2021 hingga kuartal pertama 2024. Untuk Unit Usaha Syariah (UUS), terdapat 5.326 jam kerja pada tahun 2020, dengan peningkatan jam kerja yang stabil di angka 5.590 jam kerja dari tahun 2021 hingga triwulan pertama di tahun 2024. Jumlah tenaga kerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah 6.750 orang pada tahun 2020, dengan peningkatan yang mencapai puncaknya pada tahun 2021 sebanyak 6.964 orang, tahun 2022 sebanyak 7.491 orang, tahun 2023 sebanyak 7.917 orang, dan tahun 2024 sebanyak 8.054 orang.

Perkembangan ini menunjukkan kemampuan industri keuangan syariah Indonesia untuk menyerap lebih banyak karyawan setiap tahunnya. Jumlah tenaga kerja yang stabil ini menunjukkan bahwa industri ini menawarkan kesempatan kerja yang menarik dan berkelanjutan. Dengan semakin banyaknya kantor yang dibuka dan berkembang, pencari kerja akan semakin tertarik untuk bekerja di sektor keuangan syariah. Ini terutama benar mengingat potensi besar dan stabilitas yang ditawarkannya. Pada akhirnya, ini akan membuat industri keuangan syariah lebih disukai sebagai salah satu bidang yang menjanjikan bagi para profesional muda dan berpengalaman di Indonesia.

Sistem pendidikan, terutama di bidang akuntansi, harus beradaptasi dengan perkembangan bisnis syariah untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan siap untuk bekerja. Untuk mencapai tujuan ini, desain pendidikan akuntansi harus disesuaikan untuk memenuhi persyaratan pasar kerja sarjana akuntansi. Saat ini, banyak institusi pendidikan negeri dan swasta telah mengembangkan program studi akuntansi sebagai tanggapan atas kemajuan ini. Di Provinsi Lampung, ada empat perguruan tinggi negeri yang menawarkan kursus akuntansi, yaitu:

Tabel 1.7 Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung yang Menawarkan Program Studi Akuntansi

No	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Aktif periode 2023/2024 Ganjil
1	Universitas Lampung	Akuntansi	776
2	Politeknik Negeri Lampung	Akuntansi Bisnis Digital	359
		Akuntansi Perpajakan	460
3	UIN Raden Intan Lampung	Akuntansi Syariah	1280
4	IAIN Metro	Akuntansi Syariah	322

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1.3, terdapat beberapa program studi akuntansi yang tersedia di perguruan tinggi di Provinsi Lampung. Berdasarkan jumlah mahasiswa aktif pada semester Ganjil 2023/2024, Universitas Lampung memiliki 776 mahasiswa aktif di Program Studi Akuntansi. Di sisi lain, Politeknik Negeri Lampung memiliki dua program studi yang berhubungan dengan akuntansi: Akuntansi Perpajakan,

yang memiliki 460 mahasiswa, dan Akuntansi Bisnis Digital, yang memiliki 359 mahasiswa. Secara keseluruhan, kedua program studi ini memiliki 819 mahasiswa. Selain itu, UIN Raden Intan Lampung memiliki sekitar 1.280 mahasiswa aktif di jurusan Akuntansi Syariah. IAIN Metro juga memiliki 322 mahasiswa aktif dalam program studi Akuntansi Syariah. Menurut statistik ini, Program Studi Akuntansi Syariah di UIN Raden Intan Lampung merupakan institusi tingkat atas dengan mahasiswa akuntansi terbanyak di Provinsi Lampung. Program Studi Akuntansi Syariah dijalankan oleh Universitas Lampung, Politeknik Negeri Lampung, dan IAIN Metro.

Terdapat banyak program studi akuntansi di Provinsi Lampung, termasuk program akademik tradisional, program studi bisnis digital, program studi perpajakan, dan program studi syariah. Pengawasan studi ini memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Sebaliknya, informasi mengenai lulusan yang bekerja di bank syariah dapat dilihat pada Tabel 1.4:

Tabel 1.8 Data Lulusan Jurusan Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung yang Bekerja di Perbankan Syariah

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan				Yang Bekerja di Bank Syariah				Presentase			
	Unila	Polinela	UIN	IAIN	Unila	Polinela	UIN	IAIN	Unila	Polinela	UIN	IAIN
2020	36	0	54	0	0	0	2	0	0,0%	0,0%	3,7%	0,0%
2021	79	1	46	28	0	0	4	0	0,0%	0,0%	8,7%	0,0%
2022	74	34	52	90	1	0	3	0	1,4%	0,0%	5,8%	0,0%
2023	111	39	49	79	0	0	6	1	0,0%	0,0%	12,2%	1,3%

Sumber: Data diolah (2024)

Program akuntansi di Universitas Lampung berfokus pada pengetahuan akuntansi umum, seperti prinsip-prinsip dasar akuntansi, pelaporan keuangan, audit, dan lainnya. Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung (FEB) dirancang untuk menghasilkan sarjana akuntansi yang mahir dan profesional dengan pemikiran manajerial. Program ini dapat ditemukan di feb.unila.ac.id. Hanya 1 alumni Akuntansi Universitas Lampung tahun 2020–2023 yang bekerja di perbankan syariah, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.4.

Dua program studi yang lebih khusus ditawarkan di Politeknik Negeri Lampung adalah Akuntansi Bisnis Digital dan Akuntansi Perpajakan. Program Akuntansi Bisnis Digital menggabungkan pembelajaran akuntansi dengan teknologi informasi, sehingga lulusan menjadi teknisi akuntansi yang berakhlak mulia yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang mendalam di bidang akuntansi. Meskipun demikian, program studi akuntansi perpajakan menekankan aspek perpajakan dalam akuntansi. Program ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi teknisi akuntansi ahli perpajakan yang menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi dan perpajakan (jeb.polinela.ac.id). Tidak ada lulusan dari jurusan akuntansi perpajakan Politeknik Negeri Lampung dari tahun 2020 hingga 2023 yang bekerja di bank syariah, menurut data yang ada di Tabel 1.4. Selama periode tersebut, jumlah lulusan yang dipekerjakan di bank syariah tetap tidak ada.

Program akuntansi di Universitas Lampung berfokus pada pengetahuan akuntansi umum, seperti prinsip-prinsip dasar akuntansi, pelaporan keuangan, audit, dan lainnya. Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung (FEB) dirancang untuk menghasilkan sarjana akuntansi yang mahir dan profesional dengan pemikiran manajerial. Program ini dapat ditemukan di feb.unila.ac.id. Hanya 1 alumni Akuntansi Universitas Lampung tahun 2020–2023 yang bekerja di perbankan syariah, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.4.

Dua program studi yang lebih khusus ditawarkan di Politeknik Negeri Lampung adalah Akuntansi Bisnis Digital dan Akuntansi Perpajakan. Program Akuntansi Bisnis Digital menggabungkan pembelajaran akuntansi dengan teknologi informasi, sehingga lulusan menjadi teknisi akuntansi yang berakhlak mulia yang menguasai pengetahuan dan keterampilan yang mendalam di bidang akuntansi. Meskipun demikian, program studi akuntansi perpajakan menekankan aspek perpajakan dalam akuntansi. Program ini mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi teknisi akuntansi ahli perpajakan yang menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi dan perpajakan (jeb.polinela.ac.id). Tidak ada lulusan dari jurusan akuntansi perpajakan Politeknik Negeri Lampung dari tahun 2020 hingga 2023 yang bekerja di bank syariah, menurut data yang ada di Tabel

1.4. Selama periode tersebut, jumlah lulusan yang dipekerjakan di bank syariah tetap tidak ada.

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1.4, minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di sektor perbankan syariah masih rendah. Meskipun jumlah lulusan terus meningkat setiap tahun, tidak ada tren yang signifikan dalam persentase lulusan yang berhasil memasuki industri perbankan syariah. Pada tahun 2023, hanya 12,2% lulusan UIN yang akan memasuki industri tersebut, yang menunjukkan kesulitan yang dihadapi oleh lulusan dalam memperoleh pekerjaan di sektor tersebut. Perbankan syariah, di sisi lain, memiliki potensi pertumbuhan yang besar di masa depan. Akibatnya, perlu upaya yang lebih besar untuk mendorong mahasiswa untuk bekerja di perbankan syariah.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor perbankan syariah di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan. Perkembangan ini meningkatkan permintaan untuk karyawan akuntansi syariah yang berkualitas. Lulusan program akuntansi syariah dari UIN Raden Intan Lampung dan IAIN Metro memiliki banyak kesempatan untuk bekerja di perbankan syariah sebagai akuntan, auditor, analis keuangan, dan posisi manajemen lainnya. Selain itu, program studi akuntansi konvensional, akuntansi bisnis digital, dan akuntansi perpajakan memberikan dasar yang solid bagi lulusan untuk berkarir di perbankan syariah. Pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan departemen operasional adalah beberapa bagian dari operasi perbankan syariah di mana pengetahuan dan keahlian akuntansi dapat diterapkan. Secara keseluruhan, banyak program studi akuntansi yang tersedia di perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja yang beragam dan menawarkan banyak peluang karir yang menjanjikan di bidang perbankan syariah yang sedang berkembang.

Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013 adalah pedoman pelaksanaan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pedoman ini menguraikan standar akuntansi keuangan yang berlaku untuk Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). PAPSI 2013 mencakup

penyesuaian terhadap PSAK yang khusus menangani transaksi syariah, serta penerbitan PSAK No. 50 (Revisi 2010) tentang Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK No. 55 tentang Instrumen Keuangan: Pengungkapan, dan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tentang Penurunan Nilai Aset, bersama dengan ketentuan lainnya. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/26/DPbS tanggal 10 Juli 2013 mengenai Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia mengatur pelaksanaan PAPSI 2013. Jika ada ketentuan yang belum diatur dalam PAPSI 2013, BUS dan UUS harus mengikuti PSAK dan pedoman pelaksanaannya selama tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Basis yang kuat untuk akuntansi perbankan syariah di Indonesia didirikan oleh PAPSI 2013. Untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam industri perbankan syariah, pedoman ini memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh BUS dan UUS sesuai dengan standar yang ditetapkan. Oleh karena itu, PAPSI 2013 mendukung kebutuhan industri perbankan syariah akan tenaga kerja yang mahir dalam akuntansi syariah, sesuai dengan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung.

Jurusan akuntansi di perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung sangat relevan dengan tuntutan industri perbankan syariah, yang membutuhkan tenaga kerja dengan keahlian teknis dalam akuntansi serta kemampuan untuk berinteraksi dalam lingkungan keluarga. Namun, tidak semua lulusan akuntansi dari perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung ingin berkecimpung dalam perbankan syariah. Sementara banyak pilihan karir yang tersedia bagi lulusan akuntansi, tidak semua lulusan akuntansi tertarik untuk bekerja di industri keuangan syariah. Banyak dari mereka bekerja di kantor tradisional, seperti akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, pegawai pemerintah, dan bahkan beberapa memilih untuk bekerja sendiri.

Minat dan rencana karir mahasiswa akuntansi sangat bermanfaat bagi institusi pendidikan karena membantu mereka membuat kurikulum dan proses belajar mengajar yang lebih sesuai dengan pilihan profesi mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa harus didorong untuk serius mempertimbangkan karir mereka sejak

kuliah agar mereka dapat memanfaatkan waktu dan fasilitas kampus sebaik mungkin (M. Sari, 2013). Sangat menarik untuk menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa serta jenis karir yang mereka inginkan untuk jalani. Ini karena dengan mengetahui pilihan karir yang diminati mahasiswa, kita dapat memahami alasan mengapa mereka memilih karir tersebut. Rencana karir dan minat yang jelas sangat membantu dalam menyusun program kuliah yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Timpoporok et al., 2019).

Mahasiswa semakin melihat industri perbankan syariah dengan cara yang positif. Banyak orang melihat industri ini sebagai kesempatan untuk mendukung pembangunan ekonomi syariah dan tempat kerja yang stabil. Industri perbankan syariah menarik generasi muda yang memiliki kesadaran sosial yang tinggi dan ingin bekerja di lingkungan yang mendukung prinsip-prinsip mereka. Banyak generasi muda melihat industri perbankan syariah lebih dari sekadar mencari pekerjaan; itu adalah cara untuk mencapai karir yang sesuai dengan keinginan pribadi dan berkontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, industri perbankan syariah tidak hanya tumbuh dalam hal jumlah dan kualitas, tetapi juga menjadi lebih menarik bagi generasi muda yang aktif dan berdedikasi. Persiapan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk industri perbankan syariah akan sangat penting karena pertumbuhannya yang cepat (Sari, 2018).

Penelitian terdahulu telah menguji hubungan antara faktor-faktor yang memengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi, namun penelitian-penelitian tersebut masih memiliki hasil berbeda-beda dan belum menunjukkan hasil yang konsisten. Penelitian oleh (Hatane et al., 2022) membuktikan bahwa persepsi positif mahasiswa mengenai pekerjaan di bidang akuntansi memotivasi mahasiswa untuk menjadi akuntan di kemudian hari. Penelitian oleh Sampaio et al. (2024), Ramayanti dan Khoiriawati (2023), Handley et al (2017) menunjukkan pengaruh positif persepsi terhadap minat karir mahasiswa akuntansi. Sedangkan penelitian oleh Ratnangsih (2022) menunjukkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara persepsi mahasiswa terhadap minat karir mahasiswa akuntansi. Perkembangan dan tingkah laku anak dapat dipengaruhi oleh lingkungan pertama dan dominan mereka, keluarga. Status sosial ekonomi mengelompokkan orang

berdasarkan pekerjaan, pendidikan, dan karakteristik ekonomi lainnya. Menurut (Mutoharoh & Rahmaningtyas, 2019), komponen ini sangat penting untuk perkembangan anak saat mereka memasuki dunia kerja. Persepsi keluarga tentang industri keuangan syariah juga memengaruhi latar belakang generasi muda ini. Banyak keluarga di Indonesia melihat industri keuangan syariah sebagai tempat yang memberikan stabilitas finansial dan kepatuhan terhadap nilai-nilai agama mereka. Generasi muda sering berbagi perspektif positif ini, mendorong mereka untuk mempertimbangkan karir di industri ini sebagai pilihan yang memberikan kepuasan spiritual dan keuntungan finansial. Pandangan positif keluarga dan dukungan memainkan peran penting dalam menentukan tujuan karir generasi muda, menjadikan sektor keuangan syariah sebagai tempat yang semakin diminati oleh potensi karyawan baru.

Studi yang dilakukan oleh Bintari dan Hakim (2022), Marsintauli et al. (2022), Kong et al. (2020), dan Febriyanti (2019) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga meningkatkan minat mahasiswa akuntansi dalam karir mereka. Disamping itu, penelitian yang dilakukan oleh (Syarief et al., 2024) dan penelitian oleh (Indriyani & Subowo, 2019) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dan keinginan siswa untuk mengejar karir akuntansi. Penulis penelitian ini menawarkan metode alternatif untuk mengukur komponen lingkungan keluarga dengan lebih akurat. Metode ini dapat menunjukkan dengan lebih baik gaya atau pola orang tua yang berdampak pada transfer nilai-nilai mahasiswa ke karir perbankan syariah. Diharapkan bahwa metode ini akan berkontribusi secara signifikan pada peningkatan pemahaman dan penelitian tentang topik tersebut, sekaligus memungkinkan penemuan baru dalam bidang ini.

Faktor ketiga yang dapat memengaruhi minat untuk bekerja di perbankan syariah adalah pertimbangan pasar kerja. Pasar kerja ini mencakup ketersediaan lapangan kerja, keamanan kerja, dan kemudahan akses ke lowongan pekerjaan. Mahasiswa cenderung lebih memperhatikan pasar kerja ketika memilih profesi karena kondisi ekonomi yang cenderung tidak stabil, sehingga mereka mempertimbangkan pasar kerja baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Siregar, 2021). Pasar tenaga kerja memainkan peran penting dalam memengaruhi minat karir

mahasiswa akuntansi. Tingginya permintaan untuk profesional akuntansi di pasar kerja dapat meningkatkan minat mahasiswa karena peluang kerjanya yang besar. Sebaliknya, jika jumlah lulusan akuntansi melebihi permintaan pasar, persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan meningkat, membuat mahasiswa mempertimbangkan kembali minat mereka (Walgito, 2010). Secara keseluruhan, pasar tenaga kerja memberikan banyak sinyal yang memengaruhi minat karir mahasiswa akuntansi dan mereka akan membuat keputusan yang paling sesuai dengan aspirasi karir mereka dan kondisi pasar saat ini. Penelitian oleh (Suyanto et al., 2024), Devi & Pravitasari (2022), Marsintauli et al. (2022), Ningrum et al. (2021), (Dananjaya & Rasmini, 2019), Febriyanti (2019), (Laksmi & Al Hafis, 2019), Pujiyanti et al. (2018), (Senoadi, 2015a) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syarief et al. (2024), Laka et al. (2019), (Iswahyuni, 2018), Suryani & Machmuddah (2018), dan (Asmoro et al., 2015) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa.

Faktor lain yang memengaruhi pertimbangan karir mahasiswa akuntansi di industri perbankan syariah adalah religiusitas. Religiusitas merupakan ekspresi spiritual seseorang yang didasarkan pada keyakinan, nilai, hukum, dan ritual agama yang dianutnya. Religiusitas mencakup aspek keagamaan dalam diri seseorang yang mendorong tindakan mereka sesuai dengan tingkat ketaatan terhadap agama (Susyanti, J. & Abs, 2019). Religiusitas meliputi pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman ritual, pengalaman pribadi, perilaku moral, dan sikap sosial berdasarkan agama (Kong et al., 2020). Dalam Islam, religiusitas secara umum tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan kata lain: iman, Islam, dan ihsan. Ketika semua unsur tersebut dimiliki oleh seseorang, maka dia dianggap sebagai orang yang beragama dengan sesungguhnya (Zirmansyah, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Nurfuadi et al. (2024), Devi dan Pravitasari (2022), Bintari dan Hakim (2022) menunjukkan hasil yang konsisten bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi dalam industri perbankan syariah.

Studi sebelumnya telah menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi minat karir siswa. Namun, temuan mereka tidak konsisten dan sering berbeda-beda. Selain itu, penelitian yang mempelajari pemilihan karir di sektor perbankan syariah sangat sedikit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan melihat apa yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap karir di perbankan syariah. Penelitian ini menguji bagaimana religiusitas memengaruhi persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar tenaga kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap karir di perbankan syariah. Ini adalah ide baru dalam penelitian ini. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan karir mahasiswa, khususnya dalam hal perbankan syariah, dan bagaimana religiusitas dapat memoderasi hubungan ini. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan yang lebih spesifik untuk mengukur lingkungan keluarga, dan akan memberikan wawasan tentang bagaimana norma subjektif dibentuk oleh keluarga dan bagaimana norma-norma ini memengaruhi niat mahasiswa untuk bekerja.

Penelitian ini mengembangkan studi yang dilakukan oleh Sampaio et al. (2024) (Q2) yang menjelaskan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa di masa depan. Penelitian oleh (Kong et al., 2020) yang menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa akuntansi, dan penelitian oleh (Senoadi, 2015a) (S2) yang mengemukakan bahwa pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Meskipun beberapa penelitian telah mengidentifikasi pengaruh persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat karier, terdapat gap empiris dalam pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi, terutama dalam konteks perbankan syariah yang kental dengan nilai-nilai agama. Berdasarkan pada studi oleh Nurfuadi et al. (2024), Devi dan Pravitasari (2022), serta Bintari dan Hakim (2022) yang secara konsisten menunjukkan pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap minat karier mahasiswa akuntansi di industri perbankan syariah, penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih lanjut bagaimana religiusitas, sebagai faktor intrinsik dari *self-*

determination theory, dapat memperkuat atau memoderasi hubungan antara variabel-variabel *theory of planned behavior* (persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja) dengan minat berkarir. Maka dari itu, penempatan religiusitas sebagai pemoderasi tidak hanya menambah nilai *novelty*, tetapi juga secara langsung berkontribusi untuk menjembatani kesenjangan dalam literatur yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang keputusan karier mahasiswa akuntansi di perbankan syariah.

Dalam penelitian ini variabel penelitian yang digunakan masing-masing mewakili faktor-faktor *theory of planned behavior* yaitu persepsi mahasiswa (*attitude towards behavior*), lingkungan keluarga (*subjective norm*), dan pertimbangan pasar kerja (*behavioral control*) sebagai variabel independen, serta menjadikan faktor intrinsik yang dijelaskan oleh *self-determination theory* dalam hal ini adalah variabel religiusitas sebagai variabel moderasi untuk mengevaluasi apakah religiusitas memperkuat pengaruh variabel independen terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi di perbankan syariah. Berdasarkan fenomena, gap empiris, serta keterbaruan penelitian, mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di perbankan syariah religiusitas sebagai pemoderasi.**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?
2. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?
3. Apakah pertimbangan pasar tenaga kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?
4. Apakah religiusitas memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?
5. Apakah religiusitas memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?

6. Apakah religiusitas memperkuat pengaruh pertimbangan pasar tenaga kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh positif persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
2. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
3. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh positif pertimbangan pasar tenaga kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
4. Mendapatkan bukti empiris bahwa religiusitas memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
5. Mendapatkan bukti empiris bahwa religiusitas memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.
6. Mendapatkan bukti empiris bahwa religiusitas memperkuat pengaruh pertimbangan pasar tenaga kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, sesuai dengan tujuan penelitian, maka kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai *theory of planned behavior* dengan menyajikan wawasan mengenai bagaimana persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah yang diintegrasikan dengan faktor intrinsik dari *self-determination theory* yaitu religiusitas sebagai variabel moderasi.

2. Manfaat empiris

Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah. Identifikasi ini signifikan untuk memahami dinamika keputusan karir dan membantu institusi pendidikan serta industri perbankan syariah dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk menarik sumber daya manusia potensial.

3. Manfaat praktis

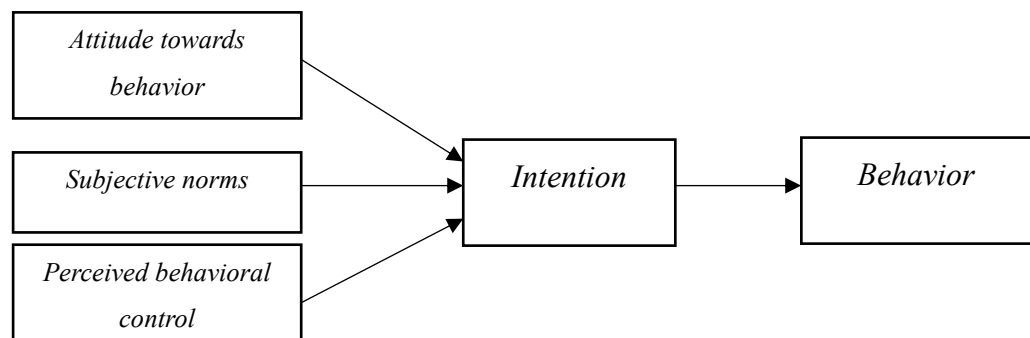
- a. Perguruan tinggi: hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan program pengembangan karir yang lebih efektif sesuai dengan minat mahasiswa.
- b. Bank syariah: penelitian ini dapat membantu industri perbankan syariah dalam memahami karakteristik calon tenaga kerja yang potensial dan merancang strategi rekrutmen yang lebih sesuai.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Ajzen (1985) mengembangkan *Theory of Planned Behavior* (TRA), yang juga dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). TPB dibuat untuk meramalkan dan menjelaskan tingkah laku manusia tertentu. TPB mengantisipasi perilaku dengan menyeimbangkan niat untuk melakukannya. TPB berpendapat bahwa niat untuk melakukan suatu perilaku adalah faktor terdekat yang mendahului perilaku itu sendiri (A et al., 2024). Ini dianggap sebagai niat untuk mengidentifikasi faktor motivasi yang memengaruhi perilaku, yang menunjukkan seberapa kuat keinginan orang untuk mencoba atau seberapa besar usaha yang dilakukan untuk melaksanakan suatu perilaku. Menurut *theory of planned behavior*, seseorang hanya dapat bertindak sesuai dengan niatnya jika ia memiliki kontrol atas perilakunya. Gambar berikut menjelaskan *theory of planned behavior*:



Gambar 2.1 *Theory of Planned Behavior*

Sumber: Ajzen (1985)

Teori ini tidak hanya menekankan pada perilaku manusia dan rasionalitas, tetapi juga pada keyakinan bahwa perilaku yang ditargetkan berada di bawah kontrol kesadaran individu tersebut. Dalam teori ini, niat berperilaku seseorang

bergantung pada tiga faktor: sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan kontrol perilaku (*behavioral control*) (Priono, 2020).

1. Sikap terhadap perilaku (*attitude towards behavior*)

Sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh keyakinan-keyakinan (*behavioral beliefs*) individu yang berkaitan dengan penilaian subjektif individu terhadap dunia sekitarnya, pemahaman individu mengenai diri dan lingkungannya yang dilakukan dengan cara menghubungkan antara perilaku tertentu dengan berbagai manfaat atau kerugian yang mungkin timbul dari melakukan suatu perilaku tertentu.

2. Norma subjektif (*subjective norm*)

Subjective norm merupakan persepsi individu terhadap perilaku tertentu yang bersumber dari pandangan orang lain terhadap perilaku tersebut. Norma subjektif mengukur pengaruh sosial yang menilai tekanan sosial yang dirasakan individu untuk melakukan suatu perilaku.

3. Kontrol perilaku (*perceived behavioral control*)

Perceived behavioral control merupakan persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya untuk mewujudkan suatu perilaku tertentu yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Ketiga komponen tersebut akan membentuk *intention* atau keinginan seseorang untuk melakukan tindakan tertentu hingga pada akhirnya benar-benar melakukan perilaku tersebut (Dewi, 2018).

2.1.2 Self-Determination Theory (SDT)

Self-determination theory dikemukakan oleh Edward L. Deci dan Richard M. Ryan pada 1985. Menurut (Ryan & Deci, 1985) *self-determination* atau determinasi diri adalah kapasitas yang dimiliki individu untuk memilih dan memiliki pilihan serta menjadi penentu atas perilakunya sendiri. *Self-determination theory* merupakan salah satu dari teori motivasi, yang mengemukakan bahwa terdapat dua tipe motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik, di mana motivasi intrinsik didorong oleh minat dan

kesenangan dalam aktivitas itu sendiri, sedangkan motivasi ekstrinsik didorong oleh hasil atau imbalan eksternal (Legault, 2016).

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang hadir dari dalam diri individu.

Motivasi intrinsik adalah *non-instrumental in nature*, seperti kegigihan, rasa senang, rasa puas, dan sebagainya.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah *instrumen in nature*, dimana perilaku seseorang disebabkan oleh faktor di luar dari dirinya, seperti individu bergerak karena penghargaan, menghindari hukuman, dan lain-lain.

Terdapat tiga dimensi *Self-Determination Theory* yaitu:

1. Otonomi (*autonomy*), yaitu keinginan yang melekat pada individu untuk merasakan kebebasan psikologis ketika melakukan suatu aktivitas (Ryan & Deci, 2000). Orientasi otonomi berhubungan positif dengan harga diri dan aktualisasi diri. Intinya adalah seorang individu menginginkan kebebasan tentang bagaimana cara melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan individu terkait.
2. Kompetensi (*competence*), merupakan keinginan individu untuk merasa efektif dalam berinteraksi dengan lingkungan (Hair et al., 2017). Kebutuhan kompetensi memerlukan upaya untuk berhasil menuju perubahan tugas dan kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan meskipun ada tantangan. Kebutuhan akan kompetensi merupakan bagian dari motivasi intrinsik. Kebutuhan kompetensi meliputi keinginan untuk memengaruhi lingkungan dan mengatasi kondisi lingkungan. Individu ingin merasa kompeten sekaligus menyelesaikan tugas mereka (Ryan & Deci, 2012).
3. Keterkaitan (*relatedness*), adalah perasaan terhubung dengan orang lain secara signifikan, kepedulian, dan anggapan bahwa individu termasuk dalam lingkungan sosial tertentu (Ryan & Deci, 2012). Kebutuhan akan keterkaitan memainkan peran penting dalam internalisasi. Artinya, individu pada awalnya cenderung menginternalisasi perilaku yang dihargai oleh orang lain yang

dekat. Misalnya, jika seorang anak tahu bahwa ayahnya, yang ia kagumi, menghargai dan sangat peduli tentang menyikat gigi, maka ia mungkin cenderung menginternalisasi perilaku yang sama (Legault, 2000).

2.1.3 Persepsi Mahasiswa

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebut persepsi sebagai reaksi langsung seseorang terhadap informasi yang diterimanya melalui pancaindranya. Persepsi adalah proses di mana seseorang menilai lingkungannya. Kesan mereka dapat dipengaruhi oleh informasi yang mereka miliki dan persepsi mereka terhadap rangsangan yang relevan. Ini berkaitan dengan cara seseorang menerima stimulus melalui indranya. Dalam hal ini, pengindraan mengaitkan stimulus dengan objek, sedangkan persepsi mengaitkannya dengan keadaan atau objek. Seseorang dapat menyadari situasi sekitarnya dan keadaan dirinya sendiri melalui persepsi (Y. A. Sari & Rafsanjani, 2020).

Persepsi dapat didefinisikan sebagai respons atau penerimaan langsung dari rangsangan, atau sebagai proses di mana seseorang menggunakan pancaindranya untuk memahami berbagai hal, seperti orang, situasi, kejadian, atau peristiwa (Aji et al., 2022). Efek personal, yaitu proses pengalaman atau pengenalan individu terhadap kondisi lingkungan lain yang dihadapinya, umumnya berorientasi pada lingkungan yang sudah dikenal sebelumnya dan secara otomatis menghasilkan proses perbandingan yang membentuk persepsi (Setiyani, 2005). Efek personal menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi minat akademik siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan persepsi mahasiswa tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi keinginan mereka untuk berkarir di perbankan syariah. (Senoadi, 2015a) membagi persepsi menjadi 2 faktor, yaitu:

1. Faktor Internal

Faktor Internal yang memengaruhi persepsi, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, yang mencakup beberapa hal antara lain:

- a. Fisiologis. Informasi masuk melalui alat indra, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan memengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indra untuk mempersepsi pada tiap

orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga dapat berbeda.

- b. Perhatian. Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan memengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- c. Minat. Persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung pada seberapa banyak energi atau *perceptual vigilance* yang digerakkan untuk mempersepsi. *Perceptual vigilance* merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.
- d. Kebutuhan yang searah. Faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- e. Pengalaman dan ingatan. Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsang dalam pengertian luas.
- f. Suasana hati. Keadaan emosi memengaruhi perilaku seseorang, *mood* ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat memengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yang memengaruhi persepsi, merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang memengaruhi persepsi di antaranya:

- a. Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus. Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan memengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

- b. Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit.
- c. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.
- d. Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa memengaruhi persepsi.
- e. Motion atau gerakan. Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam (Mosca et al., 2024).
- f. Gramling dan Wallace (dalam (Abdullah & Selamat, 2002)).

Persepsi harus "dibentuk", terutama dalam konteks profesi. Mereka mengatakan bahwa siswa harus "mempertahankan" persepsi sejak awal pendidikan akademik. Penelitian oleh (Sampaio et al., 2024) menemukan bahwa persepsi siswa adalah salah satu faktor yang memengaruhi minat mereka pada karir akuntansi. Oleh karena itu, variabel penelitian yang penting untuk diteliti adalah persepsi mahasiswa karena dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk bekerja di lembaga keuangan Islami, terutama bank syariah.

2.1.4 Lingkungan Keluarga

Keluarga dapat digambarkan sebagai kelompok masyarakat yang abadi dan berfungsi sebagai tempat di mana orang membangun dasar perilaku untuk menentukan jalan ke depan (Hutagalung et al., 2017). Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah keluarga, atau lingkungan primer (Efendi, 2018). Anak-anak pertama kali mengetahui lingkungan keluarga mereka, yang sangat memengaruhi perkembangan mereka. Orang tua memainkan peran penting dalam pengembangan fisik dan mental anak-anak sebagai pendidik dan pengasuh, yang membentuk landasan untuk masa depan dan karir mereka.

Keluarga memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman dan prinsip terkait keputusan untuk bekerja. Suasana keluarga yang damai dan bahagia dapat membantu seseorang sukses di tempat kerja dan memungkinkannya berfungsi secara optimal serta mengalokasikan energinya dengan lebih efisien. Selain itu, lingkungan keluarga yang menunjukkan sikap dan prinsip positif akan sangat memengaruhi bagaimana seseorang berperilaku di dunia kerja. Kesiapan kerja cenderung meningkat dalam keluarga yang mendukung (Sari & Nurhidayati, 2022).

Kong et al., (2020) menemukan bahwa sebagian besar siswa percaya bahwa pilihan karir mereka dipengaruhi oleh kebutuhan keluarga mereka dan mereka cenderung memilih jalur karir yang akan memenuhi kebutuhan keluarga mereka daripada yang akan memenuhi keinginan pribadi mereka. Dalam hal ini, variabel lingkungan keluarga sangat penting karena tekanan sosial dan harapan keluarga sering mendorong siswa untuk memilih jalur karir yang tidak sesuai dengan keinginan mereka sendiri.

2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Wheller dalam (Senoadi, 2015), pertimbangan pasar kerja mencakup aspek keamanan kerja, ketersediaan lapangan kerja, fleksibilitas karir, dan peluang untuk promosi. Menurut (Damayanti, 2020) pertimbangan pasar kerja didefinisikan sebagai persepsi setiap orang tentang keadaan lingkungan keluarga yang baik atau buruk. (Haposan, 2017) juga menjelaskan pertimbangan pasar kerja mencakup hal-hal seperti keamanan kerja, lingkungan keluarga yang mendukung, dan kesempatan untuk berkembang. Berdasarkan berbagai definisi ini, dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja mencakup hal-hal seperti fleksibilitas karir, keamanan kerja, dan lingkungan keluarga yang mendukung internal dan eksternal.

Pasar kerja adalah tempat di mana perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja bertemu dengan pencari kerja dan penjual tenaga kerja. Dengan demikian, pasar kerja memainkan peran penting dalam mengatur komunikasi antara orang yang mencari pekerjaan dan orang yang mencari pekerjaan (Suindari & Sari, 2018).

Menurut (Wheeler, 1983), pertimbangan pasar kerja (*job market consideration*) mencakup beberapa aspek utama:

1. Tersedianya lapangan pekerjaan.
2. Keamanan kerja, yang menunjukkan ketenangan dari pekerjaan yang dipilih, diharapkan tidak menjadi pekerjaan sementara, dapat bertahan lama, terhindar dari pemutusan hubungan kerja (PHK), dan berlanjut hingga pensiun dengan jaminan di hari tua setelah berhenti bekerja.
3. Keterbukaan informasi tentang lowongan pekerjaan yang memudahkan akses mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka.
4. Kesempatan untuk promosi atau kenaikan jabatan yang lebih tinggi, yang melibatkan peningkatan tanggung jawab dan imbalan yang merupakan impian bagi banyak individu. Ini memerlukan pengetahuan dan pelatihan yang terus diperbarui untuk mencegah stagnasi karier, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas kerja individu dan mengurangi *turnover* di tempat kerja.

2.1.6 Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata “*religion*” yang berarti agama. Menurut perspektif Islam, agama memiliki arti sebagai nasehat, pedoman, dan aturan hidup. Agama pada hakikatnya berarti mencapai keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat untuk mencapai kesempurnaan (Raihana & Aulia, 2020). Religiusitas dapat didefinisikan sebagai tingkat pengabdian seseorang terhadap agamanya dan sejauh mana keyakinan agamanya memengaruhi sikap dan perilakunya (Rahman, 2015). Secara sederhana, religiusitas seseorang menunjukkan seberapa religius mereka. Religiusitas menekankan nilai-nilai agama yang kuat, yang berdampak pada kualitas hidup dan sikap seseorang berdasarkan keyakinan agama mereka (Sudarti & Ulum, 2019).

Religion adalah istilah yang mengacu pada sistem yang kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap, dan ritual yang menghubungkan orang dengan yang sakral atau ilahi. Religiusitas mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan agama, keyakinan agama, pengalaman agama, pengalaman ritual,

moralitas agama, dan sikap sosial keagamaan. Dalam Islam, jika tindakan seseorang mencerminkan akidah, syariah, dan moralitas, atau dengan kata lain, Iman, Islam, dan Ihsan, mereka dianggap memiliki agama yang sejati. Religiusitas melibatkan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang, di mana keyakinan ini tercermin dalam tindakan atau perilaku sehari-hari (Revonnarta dan Indrarini, 2021).

Agama memiliki peran yang sangat penting bagi mereka yang beragama, dan mereka cenderung menilai banyak tindakan berdasarkan nilai-nilai agama mereka. Religiusitas seseorang terdiri dari keyakinan, perasaan, dan perilaku keagamaan mereka yang digabungkan. Kualitas religius seseorang dapat diukur melalui praktik keagamaan yang dilakukan secara teratur dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Tiliouine et al. (2009) membuat skala yang disebut *Islamic Religiosity Scale* untuk mengukur tingkat religiusitas dalam Islam. Skala ini dibuat untuk menilai berbagai aspek religiusitas seseorang berdasarkan perilaku, keyakinan, dan praktik keagamaan mereka, termasuk komitmen mereka terhadap ajaran Islam dan seberapa penting agama bagi kehidupan mereka. Skala ini sering digunakan dalam penelitian untuk memahami bagaimana tingkat religiusitas berdampak pada kehidupan seseorang.

2.1.7 Perbankan Syariah

Perbankan syariah mencakup semua aspek yang terkait dengan bank syariah dan unit usaha syariah, termasuk kelembagaan, operasi, dan cara bisnis dijalankan. Bank syariah mengumpulkan dana dari masyarakat melalui investasi dan titipan. Salah satu tugas tambahan adalah memberikan dana kepada pihak lain yang membutuhkannya dalam bentuk jual beli dan kerja sama bisnis. Perbankan syariah adalah organisasi perantara yang menawarkan berbagai layanan keuangan. "Bank" berasal dari kata-kata Perancis "*banque*" dan Italia "*banco*", masing-masing bermakna "kotak" atau "bangku." Secara umum, bank syariah adalah lembaga keuangan yang fokus utamanya adalah menyediakan kredit dan layanan tambahan untuk mendukung pembayaran dan peredaran uang sesuai dengan prinsip syariah. Akibatnya, aktivitas bank selalu dikaitkan dengan uang, yang merupakan komoditas utamanya.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah Undang-Undang tentang Perbankan Syariah. Undang-Undang ini mengatur mengenai pendirian, pengelolaan, dan pengawasan bank-bank syariah di Indonesia. Beberapa hal yang diatur dalam Undang-Undang ini antara lain:

1. Pendirian Bank Syariah: Prosedur dan persyaratan pendirian bank syariah, termasuk izin operasional dari otoritas yang berwenang.
2. Operasional Bank Syariah: Tata cara pengelolaan operasional bank syariah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, termasuk pengelolaan dana dan pemberian pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil.
3. Pengawasan: Penetapan standar pengawasan terhadap bank syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap ketentuan syariah dan ketahanan sistem keuangan.
4. Perlindungan Konsumen: Perlindungan terhadap nasabah bank syariah dan penyelesaian sengketa yang timbul antara bank syariah dengan nasabahnya.
5. Kolaborasi dengan Bank Konvensional: Ketentuan mengenai integrasi atau kolaborasi antara bank syariah dengan bank konvensional dalam rangka memperluas layanan dan mendukung pengembangan industri keuangan syariah.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 ini menjadi landasan hukum utama bagi perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia, mengatur berbagai aspek untuk memastikan keberlangsungan dan keamanan operasional bank syariah serta perlindungan terhadap kepentingan nasabahnya.

2.1.8 Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Menurut Crow & Crow dalam (Rouf, 2011), minat adalah kecenderungan untuk bertindak dan memperhatikan sesuatu. Minat secara etimologis berarti keinginan dan upaya untuk belajar dan mengejar sesuatu. Minat dapat didefinisikan sebagai keinginan, kesukaan, atau kemauan terhadap suatu hal dalam bahasa. Secara lebih mendalam, minat adalah kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Minat dapat mendorong seseorang untuk mengambil tindakan terhadap hal-hal yang diminatinya karena mereka merasa puas saat terlibat dalam aktivitas tersebut. Minatnya termasuk menerima bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungan luar mereka. Ketertarikan ini dapat meningkat seiring dengan tingkat kontak antara orang dan lingkungan luar mereka. Namun, kontak akan menjadi kurang menarik (F. Suyanto et al., 2019). Oleh karena itu, minat dapat didefinisikan sebagai suatu sikap yang menunjukkan ketertarikan yang mendalam terhadap sesuatu, yang ditandai dengan perhatian, kebahagiaan, dan keterlibatan aktif dalam objek minat tersebut.

Menurut (Handley et al., 2017), dalam mengejar karir, mahasiswa akan dipengaruhi oleh faktor *extising* (ketertarikan, kesenangan, dan inovatif) dan faktor *challenging* (kompetitif dan kerja keras). Dalci dan (Dalci & Özyapici, 2018) mengatakan bahwa mendapatkan kesenangan dan menikmati hidup adalah hal yang paling penting bagi siswa. Mereka cenderung akan mengejar karir apabila dianggap menarik (Ng et al, 2017). Faktor lain yang memengaruhi mahasiswa adalah tantangan (*challenge*), karena mereka ingin memiliki pekerjaan yang dapat memacu kemampuan berpikir mereka (Byrne et al., 2012). Minat karir mahasiswa akuntansi menjadi topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut. Penting untuk memahami bagaimana kombinasi dari faktor-faktor yang dapat memengaruhi keputusan karir mahasiswa akuntansi. Penelitian ini tidak hanya dapat memberikan wawasan mengenai preferensi karir mahasiswa, tetapi juga dapat membantu institusi pendidikan dan perusahaan dalam merancang program yang menarik bagi calon profesional (Sugiyono, 2018).

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas mengenai minat berkarir mahasiswa. Beberapa penelitian tersebut adalah:

Tabel 2.2 Daftar Penelitian Terdahulu

No.	Penulis (Tahun)	Jurnal	Index	Alat Analisis	Teori	Variabel	Hasil Penelitian
1	Lee & Kim (2024)	Social Sciences & Humanities Open	Q1	Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)	<i>Theory of planned behavior</i>	Dependen: minat bekerja di UMKM Independen: attitude, subjective norms, dan perceived behavioral control	Norma subjektif berpengaruh terhadap minat bekerja di UMKM.
2	Nurfuadi et. Al (2024)	<i>Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam</i>	S2	Regresi berganda	<i>Theory of planned behavior</i>	Dependen: minat mahasiswa akuntansi bekerja di perbankan syariah Independen: religiusitas dan pengetahuan perbankan syariah	Religiusitas positif dan signifikan terhadap minat minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di perbankan syariah.
3	Sampaio et al. (2024)	<i>Administrative Sciences</i>	Q2	Regresi berganda	<i>The social cognitive career theory</i>	Dependen: Minat karir mahasiswa Independen: Persepsi	Persepsi berpengaruh terhadap minat karir mahasiswa di masa depan.
4	Suyanto et al. (2024)	Maksimum (Media Akuntansi Univ Muhammadiyah Semarang)	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: pemilihan karir pada bidang akuntansi publik Independen: accounting knowledge, job market considerations, accounting students' career interest	Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa pada bidang akuntansi publik.
5	Syarief et al. (2024)	Owner: Riset & Jurnal Akuntansi	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik	Pertimbangan pasar kerja dan lingkungan

No.	Penulis (Tahun)	Jurnal	Index	Alat Analisis	Teori	Variabel	Hasil Penelitian
						Independen: penghargaan finansial, lingkungan keluarga, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga	keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik.
6	Ramayanti dan Khoirawati (2023)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: minat berkarir Mahasiswa di perbankan syariah Independen: motivasi, pengetahuan dan persepsi	Persepsi berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa di perbankan syariah.
7	Ratnangsih (2022)	Jurnal Cakrawala Ilmiah	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: minat mahasiswa prodi akuntansi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan Independen: persepsi dan motivasi	Persepsi tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa prodi perpajakan untuk berkarir di bidang perpajakan.
8	Devi dan Pravitasari (2022)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: minat berkarir sebagai akuntan publik Independen: pengetahuan akuntansi, kecerdasan emosional religiusitas, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja	Religiusitas dan pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
9	Bintari dan Hakim (2022)	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan	S3	Regresi berganda	<i>Theory of reasoned action</i>	Dependen: minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah Independen: lingkungan keluarga, religiusitas, pengetahuan perbankan	Lingkungan keluarga dan religiusitas berpengaruh terhadap minat kerja mahasiswa di lembaga jasa keuangan syariah.

No.	Penulis (Tahun)	Jurnal	Index	Alat Analisis	Teori	Variabel	Hasil Penelitian
10	Marsintauli et al. (2022)	JURNAL BECOSS (Business Economic, Communication, and Social Sciences)	S3	Regresi berganda	<i>The trait and factor theory</i>	Dependen: pemilihan karir sebagai profesional akuntan Independen: intrinsic value, career prospects, labor market considerations, work environment, financial rewards, and views and preferences of parents	Pertimbangan pasar kerja dan pandangan dan persepsi orang tua berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai profesional akuntan.
11	Hatane et al. (2022)	<i>Journal of Higher Education, Skills and Work-Based Learning</i>	Q2	<i>Partial least square (pls)</i>	<i>Motivation theory, hierarchy theory</i>	Dependen: minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Independen: persepsi dan <i>work-life balance</i> .	Persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menjadi akuntan di kemudian hari.
12	Ningrum et al. (2021)	ESENSI (Jurnal Manajemen Bisnis)	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory, hierarchy theory</i>	Dependen: pemilihan karier sebagai auditor Independen: pelatihan profesional, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, personalitas	Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai auditor.
13	Kong et al. (2020)	<i>Journal of Asian Finance, Economics and Business</i>	Q2	Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)	<i>Theory of planned behavior</i>	Dependen: pemilihan karir di bidang akuntansi Independen: financial rewards, parents and peers, and benefits and costs	Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa di bidang akuntansi.
14	Laka et al. (2019)	<i>Journal of Islamic Finance and Accounting</i>	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik Independen: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, dan personalitas	Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik.

No.	Penulis (Tahun)	Jurnal	Index	Alat Analisis	Teori	Variabel	Hasil Penelitian
15	Dananjaya dan Rasmini (2019)	E-JA (e-Jurnal Akuntansi)	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir Independen: pertimbangan pasar kerja, pelatihan profesional serta personalitas	Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi pada pemilihan karir.
16	Febriyanti (2019)	Jurnal Akuntansi	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: pemilihan karir sebagai auditor Independen: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional dan lingkungan keluarga	Pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.
17	Laksmi dan Hafis (2019)	<i>Journal of Contemporary Accounting</i>	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik Independen: <i>financial rewards, professional recognition, labour market considerations, professional training, working environment, social values and personality</i>	Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai akuntan publik.
18	Indriyani dan Subowo (2019)	<i>Economic Education Analysis Journal</i>	S3	Regresi berganda	<i>Theory of planned behavior</i>	Dependen: minat berwirausaha mahasiswa Independen: pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga	Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
19	Pujiyanti et al. (2018)	Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi	S2	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Dependen: minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai akuntan publik	Pertimbangan pasar tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap

No.	Penulis (Tahun)	Jurnal	Index	Alat Analisis	Teori	Variabel	Hasil Penelitian
20	Iswahyuni (2018)	Jurnal Akuntansi	S3	Regresi berganda	<i>Motivation theory</i>	Independen: pengaruh pertimbangan pasar tenaga kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan keluarga, kepribadian dan penghargaan finansial Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik Independen: finansial, persaingan pasar kerja, pelatihan profesional, lingkungan keluarga dan nilai-nilai sosial	minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Persaingan pasar tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.
21	Suryani dan Machmuddah (2018)	Jurnal Akuntansi Bisnis	S3	Regresi berganda	<i>Perception theory</i>	Dependen: minat berkarir sebagai akuntan publik Independen: pelatihan profesional, lingkungan keluarga, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja	Persaingan pasar tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.
22	Handley et al (2017)	<i>Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics</i>	Q2	Regresi berganda	<i>Fit Theory</i>	Dependen: minat berkarir mahasiswa sebagai sales Independen: persepsi	Persepsi berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa menjadi sales.
23	Senoadi (2015)	Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi	S2	Regresi berganda	<i>Perception theory</i>	Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik Independen: penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-intrinsik	Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

No.	Penulis (Tahun)	Jurnal	Index	Alat Analisis	Teori	Variabel	Hasil Penelitian
24	Asmoro et al. (2015)	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis	S2	Regresi berganda	<i>Perception theory</i>	Dependen: pemilihan karir sebagai akuntan publik Independen: penghargaan finansial/gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan keluarga, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas	Pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik.

Sumber: Data diolah (2024)

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Persepsi adalah cara seseorang melihat fenomena yang disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang direspons oleh pancaindra, daya ingat, dan kesehatan mental. Proses persepsi adalah tahap terakhir dari pengamatan, yang dimulai dengan proses penginderaan. Melalui persepsi, individu menjadi sadar dan memahami kondisi lingkungan di sekitarnya (Chrisna, 2019). Pembentukan sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh persepsi, yang dipengaruhi oleh keyakinan dan evaluasi hasil dari perilaku, menurut *theory of planned behavior* (TPB).

Sejalan dengan *theory of planned behavior* TBP, persepsi mahasiswa terhadap perbankan syariah dapat memengaruhi minat mereka untuk berkarir di sektor tersebut. Jika persepsi mahasiswa mengenai perbankan syariah positif, mereka kemungkinan akan memiliki sikap yang mendukung dan minat yang tinggi untuk mengejar karir di bidang ini (Laka, 2019). Sebaliknya, jika persepsi mereka negatif atau tidak mendukung, minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah mungkin akan rendah. Penelitian oleh Sampaio et al. (2024), (Ramayanti & Khoiriawati, 2023), Hatane et al. (2022), Handley et al (2017) menunjukkan pengaruh positif persepsi terhadap minat karir mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah membuktikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat karir mahasiswa akuntansi, maka disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

H₁ : Persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

2.3.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk nilai-nilai yang memengaruhi keputusan seseorang untuk bekerja di bidang apa pun. Anak-anak menemukan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan paling penting, yang tidak formal dan natural. Menurut (Hasbullah, 2012), lingkungan rumah

berfungsi sebagai sumber utama yang memengaruhi perilaku anak selama perkembangan mereka. Prinsip-prinsip yang ditanamkan oleh keluarga seseorang memengaruhi ketertarikan dan perspektif seseorang terhadap pekerjaan mereka. Akibatnya, lingkungan keluarga seseorang sangat menentukan apakah mereka ingin bekerja di sektor perbankan syariah.

Menurut *theory of planned behavior (TPB)*, lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah melalui pembentukan sikap dan norma subjektif. TPB menyatakan bahwa sikap individu terhadap perilaku dan norma subjektif, atau pendapat orang terdekat yang dianggap penting, memengaruhi niat dan tindakan mereka. Sikap mahasiswa terhadap perbankan syariah dipengaruhi oleh prinsip religius dan moral yang ditanamkan dalam keluarga mereka. Mahasiswa cenderung memiliki sikap positif terhadap karir di bidang tersebut jika keluarga menanamkan prinsip religius dan etika yang sejalan dengan syariah secara teratur.

Pandangan dan dukungan keluarga mengenai karir di perbankan syariah dapat memengaruhi norma subjektif mahasiswa. Jika keluarga mendorong dan memberikan dukungan terhadap pilihan karir ini, mahasiswa akan merasa lebih didorong untuk mengikuti karir tersebut, sesuai dengan norma-norma yang diajarkan di rumah. Penelitian yang dilakukan oleh Bintari dan Hakim (2022), Marsintauli et al. (2022), Kong et al. (2020), dan Febriyanti (2019) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat karir mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah membuktikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat karir mahasiswa akuntansi, maka disimpulkan hipotesis kedua dalam penelitian ini, yaitu:

H₂ : Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

2.3.3 Pengaruh Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Keamanan kerja, prospek pekerjaan, dan aksesibilitas adalah beberapa komponen pasar tenaga kerja. Mahasiswa biasanya mempertimbangkan kondisi pasar kerja saat mempertimbangkan karir mereka. Mereka biasanya membuat keputusan berdasarkan informasi yang mereka peroleh dari lowongan kerja (Ambari & Ramantha, 2017). Pertimbangan tentang pasar kerja mencakup hal-hal seperti keamanan kerja, ketersediaan pekerjaan, dan kemudahan mendapatkan pekerjaan. Keamanan kerja dan kemudahan akses ke lapangan pekerjaan adalah dua faktor penting yang menentukan ketahanan karir (Mariana & Kurnia, 2017).

Dalam *theory of planned behavior* (TPB), pertimbangan pasar tenaga kerja memengaruhi minat mahasiswa dalam perbankan syariah. Pertimbangan ini berdampak pada sikap mereka terhadap pekerjaan dan norma subjektif yang terkait. TPB mengatakan bahwa sikap individu terhadap perilaku dan norma subjektif yang mereka anggap penting memengaruhi niat dan tindakan mereka. Pertimbangan pasar tenaga kerja memengaruhi sikap mahasiswa terhadap karir di perbankan syariah. Jika mahasiswa percaya bahwa industri ini menawarkan prospek karir yang menjanjikan dan tempat kerja yang aman, mereka mungkin lebih tertarik untuk memulai karir di sana. TPB menekankan bahwa menunjukkan sikap positif terhadap perilaku, seperti memilih karir di perbankan syariah yang dianggap memiliki prospek yang baik dan stabil, akan meningkatkan keinginan untuk bergabung.

Penelitian oleh Suyanto et al. (2024), Devi dan Pravitasari (2022), Marsintauli et al. (2022), Ningrum et al. (2021), Dananjaya dan Rasmini (2019), Febriyanti (2019), Laksmi dan Hafis (2019), Pujiyanti et al. (2018), dan Senoadi (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara pertimbangan pasar kerja terhadap minat karir mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian sebelumnya yang telah membuktikan pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat karir mahasiswa akuntansi, maka disimpulkan hipotesis ketiga dalam penelitian ini, yaitu:

H₃ : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

2.3.4 Religiusitas Memoderasi Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Menurut Teori *Self-Determination* (SDT), motivasi individu terdiri dari dua jenis: motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri seseorang, dan motivasi ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. Dalam situasi seperti ini, religiusitas berfungsi sebagai sumber motivasi intrinsik, di mana nilai-nilai dan keyakinan yang dipegang kuat oleh seseorang dapat meningkatkan tujuan mereka saat memilih karir. Orang-orang yang sangat religius dianggap lebih peka terhadap kesesuaian nilai-nilai pribadi mereka dengan pilihan karir di perbankan syariah, sehingga persepsi positif tentang karir di bidang tersebut akan meningkatkan minat mereka (Selvamani et al., 2024).

Hipotesis keempat penelitian menyatakan bahwa religiusitas seseorang berfungsi sebagai moderator yang memengaruhi hubungan antara pandangan mahasiswa tentang karir perbankan syariah dan keinginan mereka untuk berkarir di bidang tersebut. Dalam hal ini, religiusitas dianggap sebagai faktor yang memperkuat hubungan antara bagaimana mahasiswa melihat karir di bidang perbankan syariah dan seberapa besar keinginan mereka untuk berkarir di bidang tersebut. Hipotesis ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa yang sangat religius cenderung memiliki persepsi positif tentang karir perbankan syariah ketika mereka menentukan minat mereka untuk bekerja di bidang ini.

H₄ : Religiusitas memperkuat pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

2.3.5 Religiusitas Memoderasi Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

Cara seseorang melihat tekanan sosial dari orang-orang terpenting dalam hidup mereka dan hubungannya dengan perilaku tertentu dikenal sebagai norma subjektif (Selvamani et al., 2024). Sikap mahasiswa terhadap karir perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga mereka, seperti dukungan

orang tua dan nilai-nilai yang diterapkan. Religiusitas menjadi faktor intrinsik yang mendorong individu dalam penelitian ini. Mahasiswa yang sangat religius cenderung lebih menghargai dan mengikuti nilai-nilai yang diajarkan oleh keluarga mereka, yang memperkuat hubungan antara dukungan keluarga terhadap keinginan mereka untuk berkarir di perbankan syariah. Jadi, religiusitas berfungsi sebagai pendorong intrinsik yang membantu siswa mencapai tujuan karir yang sesuai dengan nilai-nilai keluarga mereka.

Hipotesis kelima dari penelitian adalah bahwa religiusitas berfungsi sebagai moderator yang memengaruhi hubungan antara pengaruh lingkungan keluarga mahasiswa dengan minat mereka untuk berkarir di perbankan syariah. Pengaruh orang tua terhadap keputusan karir seseorang atau nilai-nilai yang diterapkan dalam keluarga mereka adalah beberapa contoh lingkungan keluarga.

H₅ : Religiusitas memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

2.3.6 Religiusitas Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah

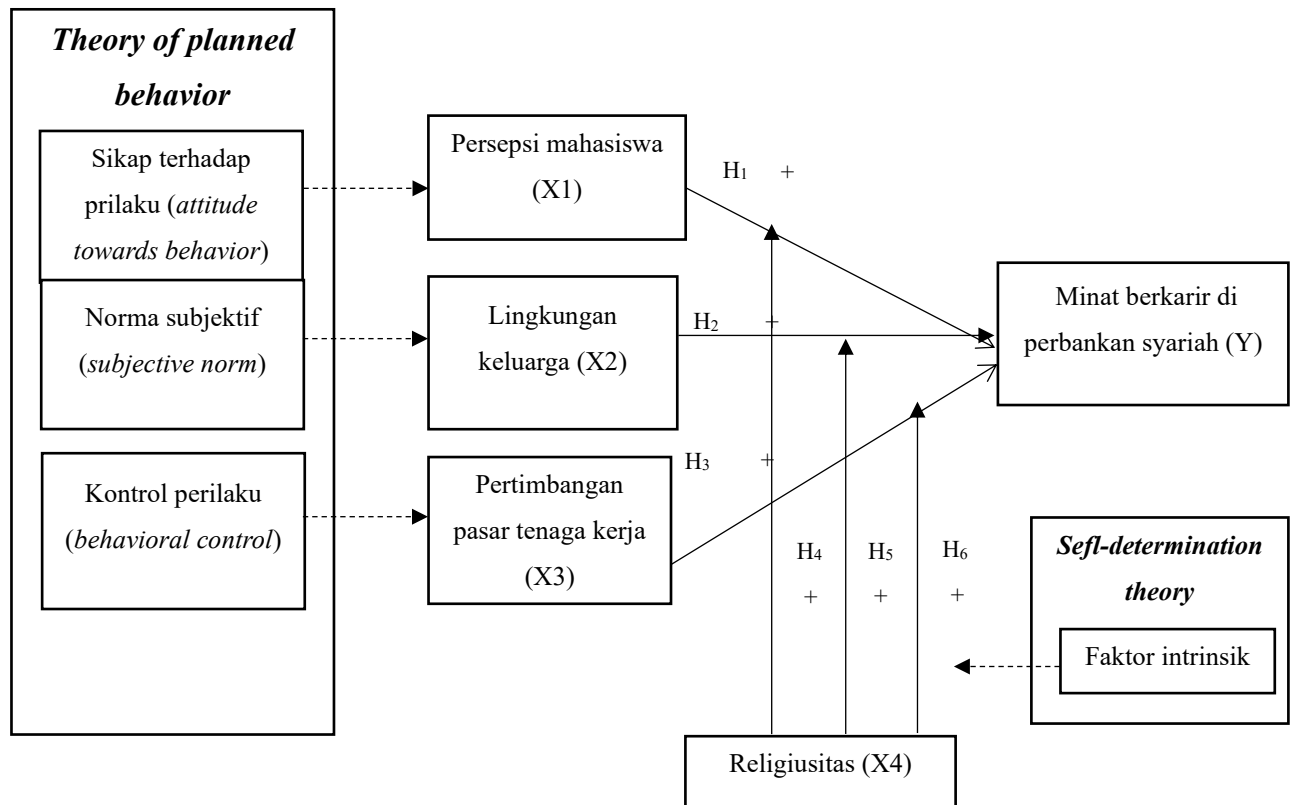
Menurut teori kemandirian, religiusitas dapat meningkatkan keinginan siswa untuk menyesuaikan nilai-nilai religius dengan tujuan karir mereka. Mahasiswa religius sering melihat karir di perbankan syariah sebagai komitmen terhadap nilai-nilai mereka dan pilihan yang praktis. Diperkirakan bahwa siswa yang sangat religius akan lebih mempertimbangkan berbagai aspek pasar tenaga kerja berdasarkan nilai-nilai religius mereka. Oleh karena itu, religiusitas dapat membantu memoderasi hubungan ini dengan memengaruhi apa yang menjadi prioritas siswa saat mempertimbangkan berbagai aspek pasar tenaga kerja.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini yaitu religiusitas berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh pertimbangan pasar tenaga kerja pertimbangan pasar kerja (seperti peluang kerja, keamanan kerja, dan sebagainya) terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di perbankan syariah.

H₆ : Religiusitas memperkuat pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan dan hipotesis sebelumnya, variabel yang relevan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam suatu kerangka penelitian yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut (Sugiyono, 2012) Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan analisis data dengan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015), metode survei adalah metode penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Menurut (Indriantoro & S., 2013) Data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli disebut data primer. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penggunaan kuesioner untuk melakukan survei dan menganalisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan atau dibagikan kepada responden melalui formulir *Google Form*. Informasi seperti nama dan nomor induk siswa akan diverifikasi di pddikti.kemdikbud.go.id untuk memastikan bahwa data tersebut akurat. Administrator di setiap jurusan perguruan tinggi juga akan bekerja sama untuk menyebarkan kuesioner. Dalam mendapatkan respons dari kuesioner untuk memastikan pengisian dilakukan dengan benar maka peneliti menerapkan langkah pencegahan yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan penyaring yang berkaitan dengan karakteristik responden yaitu:

1. Mahasiswa/i aktif program sarjana (S1) atau sarjana terapan (D4) jurusan Akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung (Universitas Lampung, Politeknik Negeri Lampung, UIN Raden Intan Lampung, IAIN Metro).

2. Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
3. Beragama Islam.

Daftar pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terstruktur yang memungkinkan responden untuk mengisi pada jawaban yang mereka pilih. Pengukuran penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, di mana responden diminta untuk menjawab berdasarkan pendapat mereka sendiri. Di bawah ini adalah tabel 3.1, yang berisi penjelasan tentang skor untuk setiap pertanyaan, serta rincian tentang cara setiap nilai skor ditetapkan. Tabel juga mencakup interpretasi yang sesuai untuk masing-masing level skala *Likert* yang digunakan dalam kuesioner ini.

Tabel 3.4 Skala Pengukuran *Likert*

No	Skala Pengukuran		Penjelasan
	Kriteria	Kode	
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Responden sangat tidak setuju karena sangat tidak sesuai dengan keadaan atau kondisi yang dirasakan.
2	Tidak Setuju	TS	Responden tidak setuju karena tidak terlalu sesuai dengan keadaan atau kondisi yang dirasakan
3	Ragu-ragu	R	Responden tidak dapat merasakan dengan pasti apa yang dirasakan di lapangan (ragu-ragu).
4	Setuju	S	Responden cukup setuju karena sebagian besar sesuai dengan keadaan yang dirasakan.
5	Sangat Setuju	SS	Responden merasa sangat sesuai dengan keadaan dan kondisi yang dirasakan

Sumber: Data diolah (2024)

3.4 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Setelah menentukan cakupan penelitian, peneliti memilih populasi yang akan diselidiki. Dalam penelitian, populasi adalah kelompok umum dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan tentangnya. Populasi ini mencakup seluruh objek penelitian. Sebaliknya, sampel termasuk dalam populasi, yang mencakup jumlah dan atribut yang relevan dengan penelitian. (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, populasi yang dipilih adalah seluruh mahasiswa aktif yang

mengambil program studi akuntansi di universitas negeri di Provinsi Lampung. Administrator jurusan akuntansi di setiap perguruan tinggi diminta untuk mengajukan permohonan data untuk menghitung jumlah mahasiswa aktif.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian atau fraksi dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti dapat mengambil kesimpulan yang dapat diberlakukan secara umum terhadap populasi penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik untuk memilih sampel penelitian berdasarkan pertimbangan khusus agar data yang diperoleh lebih representatif (Sugiyono, 2014). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa/i aktif program sarjana (S1) atau sarjana terapan (D4) jurusan Akuntansi pada perguruan tinggi negeri di Provinsi Lampung (Universitas Lampung, Politeknik Negeri Lampung, UIN Raden Intan Lampung, IAIN Metro).
2. Angkatan 2021, 2022, dan 2023.
3. Beragama Islam.

Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{2.652}{1 + ((2.652 \times (0,1)^2))} = 96,36 \text{ yang dibulatkan menjadi } 97$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Persen kelonggaran ke tidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan.

Dalam menentukan sampel masing-masing perguruan tinggi, digunakan rumus sebagai berikut:

$\frac{\text{Jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di prodi ABCD}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{sampel yang}$
--

Sehingga distribusi sampel minimum masing-masing program studi akuntansi di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Distribusi Sampel Minimum

Tahun Angkatan	Unila S1 Akt	Polinela D4 Akt Bisnis Digital	Polinela D4 Akt Perpajakan	UIN RIL S1 Akt Syariah	IAIN Metro S1 Akt Syariah
2020	110	55	65	178	94
2021	135	76	72	284	77
2022	220	76	163	284	63
2023	174	101	115	256	54
Jumlah	639	308	415	1002	288
Presentase	24%	12%	16%	38%	11%
Sampel Minimum	23	11	15	37	11

Sumber: Data diolah (2024)

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, minat karyawan dalam perbankan syariah berperan. Minat adalah keinginan yang didorong oleh keinginan setelah melihat, mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan kebutuhan. Menurut (Handley et al., 2017), Faktor *ekstising* (ketertarikan, kesenangan, dan inovatif) dan *challenging* (kempetitif, kerja keras) akan memengaruhi mahasiswa dalam mengejar karir mereka. Diharapkan motivasi ini akan membantu mahasiswa mempertimbangkan karir perbankan syariah di masa depan. Penelitian sebelumnya oleh Handley et al (2017), yang juga digunakan dalam penelitian oleh Hatane et al (2021), digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam akuntansi berkarir di perbankan syariah. Nilai pertama sangat tidak setuju, kedua tidak setuju, ketiga ragu-ragu, keempat setuju, dan kelima sangat setuju adalah lima poin dari skala *Likert*.

3.5.2 Variabel Independen

Penelitian ini memiliki 3 variabel independen, yaitu:

1. Persepsi mahasiswa

Persepsi merupakan tanggapan seseorang dalam memahami apa yang ada di sekitarnya, termasuk dalam hal ini adalah lingkungan berupa objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui pancaindra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya (Trisnawati, 2013). Untuk mengukur variabel persepsi mahasiswa, digunakan indikator dari penelitian terdahulu milik Sampaio et al (2024). Modifikasi dilakukan pada item pertanyaan untuk lebih spesifik mengukur persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pekerjaan, pandangan menjadi pekerja, dan prospek pekerjaan di sektor perbankan syariah, seperti "Saya merasa tertarik dengan pekerjaan yang ada di sektor perbankan syariah" dan "Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena suasana kerja dirasa lebih religius". Pengukuran dilakukan melalui 5 poin skala likert yaitu: nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

2. Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga ditinjau secara psikologis, mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2012). Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga (Mardiyani et al., 2022). Untuk mengukur variabel lingkungan keluarga, digunakan indikator dari penelitian Myburgh (2005) yang diadopsi juga dalam penelitian Kong et al (2020). Adaptasi item pertanyaan dilakukan untuk lebih menyoroti peran keluarga dalam memengaruhi minat karier di perbankan syariah, misalnya dengan pertanyaan "Saya akan mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai kemungkinan bekerja di perbankan syariah" dan "Terdapat keluarga saya yang bekerja di perbankan syariah". Pengukuran dilakukan melalui 5 poin skala likert yaitu: nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3. Pertimbangan Pasar Kerja

Menurut Suyono (2014) pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja (Ratnaningsih, 2022). Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK (Chan, 2012). Untuk mengukur variabel pertimbangan pasar kerja, digunakan indikator dari penelitian terdahulu milik Wheeler (1983) dan digunakan juga dalam penelitian Senoadi (2015). Modifikasi pada item pertanyaan difokuskan pada relevansi pasar kerja perbankan syariah, seperti "Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa peluang berkarir masih terbuka lebar" dan "Saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di perbankan syariah mudah didapatkan". Pengukuran dilakukan melalui 5 poin skala likert yaitu: nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

3.5.3 Variabel Moderasi

Religiusitas merupakan variabel moderasi pada penelitian ini. Religiusitas adalah sejauh mana pengetahuan, penghayatan, keyakinan tentang agama Islam yang ada dalam diri seseorang untuk berperilaku, bersikap dan bertindak sesuai ketaatannya. Religiusitas adalah tingkat ketaatan seseorang terhadap agama (Auwldhani & Handayani, 2023). Untuk mengukur variabel persepsi, digunakan skala yang disusun oleh Tiliouine (2009) disebut disebut *Islamic Religiosity Scale*, skala ini juga telah digunakan dalam penelitian oleh (Mulyadi et al., 2023). Pengukuran dilakukan melalui 5 poin skala *likert* yaitu: nilai (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) Ragu-ragu, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Tabel 3.3 di bawah ini menampilkan operasional variabel dependen, independen, dan *moderasi* dalam penelitian ini.

Tabel 3.6 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Rujukan	Indikator	Item Pertanyaan
Persepsi Mahasiswa	Sampaio et al (2024)	1. Penilaian terhadap pekerjaan 2. Pandangan menjadi pekerja 3. Penilaian prospek pekerjaan	1.1 Saya merasa tertarik dengan pekerjaan yang ada di sektor perbankan syariah. 2.1 Saya ingin bekerja di sektor perbankan syariah karena sesuai dengan minat saya. 3.1 Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa memiliki prospek karir yang cukup menjanjikan. 3.2 Saya merasa pekerjaan di perbankan syariah menawarkan peluang pengembangan karir yang baik. 3.3 Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena suasana kerja dirasa lebih religius.
Lingkungan Keluarga	Myburgh (2005), Kong et al (2020)	1. Saran dari orang tua dan keluarga 2. Profesi orang tua dan keluarga	1.1 Orang tua saya memberikan saran mengenai pilihan karir saya. 1.2 Saya akan mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai kemungkinan bekerja di perbankan syariah. 1.3 Orang tua saya akan mendukung apabila saya berkarir di perbankan syariah. 2.1 Dalam pemilihan karir, saya terinspirasi oleh profesi orang tua atau anggota keluarga saya. 2.2 Terdapat keluarga saya yang bekerja di perbankan syariah.
Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja	Wheeler (1983), Senoadi (2015)	1. Tersedianya lapangan pekerjaan 2. Keamanan kerja yang lebih terjamin 3. Informasi lowongan pekerjaan mudah diketahui dan didapatkan 4. Adanya kesempatan promosi atau peningkatan jabatan	1.1 Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa peluang berkarir masih terbuka lebar. 2.1 Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah agar terhindar dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). 3.1 Saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di perbankan syariah mudah didapatkan. 4.1 Saya percaya bahwa pekerjaan di sektor perbankan syariah menyediakan banyak kesempatan untuk promosi. 4.2 Saya meyakini bahwa dengan memilih berkarir di perbankan syariah dapat memberikan peluang untuk mendapatkan peningkatan jabatan yang lebih baik.

Variabel	Rujukan	Indikator	Item Pertanyaan
Religiusitas	Tiliouine et al (2009), Mulyadi et al (2023)	1. Menghormati orang tua mengharap ridho Allah SWT. 2. Toleransi kepada orang lain. 3. Menghindari interaksi dengan lawan jenis, kecuali perlu. 4. Memberikan nasihat tentang kebaikan dan keburukan. 5. Membaca atau mendengarkan Al-Qur'an. 6. Menghadiri shalat berjamaah. 7. Melakukan shalat sunnah. 8. Melaksanakan shalat wajib tepat waktu. 9. Berdoa saat memulai atau mengakhiri kegiatan. 10. Berpuasa sunnah. 11. Menonton atau mendengarkan program keagamaan. 12. Memberikan sumbangan atau sedekah. 13. Memohon rahmat Allah saat menghadapi kesulitan. 14. Niat untuk melaksanakan ibadah haji jika mampu.	1.1 Saya menghormati dan membantu orang tua demi mendapatkan ridho Allah. 2.1 Saya menghargai orang lain apapun latar belakangnya. 3.1 Saya hanya berinteraksi dengan lawan jenis jika diperlukan (tidak berlebihan). 4.1 Saya bersedia memberikan nasihat kepada orang di sekitar saya. 5.1 Saya senang membaca Al-Quran atau setidaknya mendengarkan lantunannya melalui audio. 6.1 Saya senang shalat berjamaah karena mengharap pahala yang lebih besar. 7.1 Saya senang melakukan sholat sunnah seperti sholat duha ataupun tahajud. 8.1 Saya selalu berusaha untuk melaksanakan shalat wajib tepat waktu tanpa menundanya. 9.1 Saya berdoa sebelum dan setelah setiap kegiatan seperti belajar atau berkendara. 10.1 Saya senang berpuasa sunnah, seperti puasa Senin-Kamis. 11.1 Saya senang menonton atau mendengarkan program keagamaan di televisi atau media sosial. 12.1 Saya memberikan sumbangan atau sedekah kepada yang membutuhkan. 13.1 Saya berdoa dan memohon rahmat Allah ketika saya menghadapi masalah atau kesulitan dalam hidup. 14.1 Saya berkeinginan untuk melaksanakan ibadah haji apabila memiliki kemampuan dalam segi finansial maupun kesehatan.
Minat Berkarir di Perbankan Syariah	Handley et al (2017), Hatane et al (2021)	1. Ketertarikan 2. Kesenangan 3. Inovatif	1.1 Saya tertarik untuk berkarir di perbankan syariah setelah lulus kuliah. 1.2 Saya merasa tertarik untuk berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan nilai yang saya anut. 2.1 Saya akan merasa senang jika bekerja di perbankan syariah. 3.1 Saya melihat peluang untuk menerapkan ide-ide kreatif untuk inovasi dalam produk dan layanan perbankan syariah.

Variabel	Rujukan	Indikator	Item Pertanyaan
		4. Kompetitif	4.1 Saya menyukai tantangan yang ada di industri perbankan syariah. 5.1 Saya merasa dapat berprestasi dan memiliki daya saing di industri perbankan syariah.
		5. Kerja keras	6.1 Saya merasa tertarik bekerja di perbankan syariah karena menuntut dedikasi tinggi.

Sumber: Data diolah (2024)

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat analisis data yang digunakan adalah *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). SPSS dipilih karena kemampuannya yang andal dan praktis dalam mengelola data kuantitatif, melakukan berbagai jenis uji statistik klasik, serta menghasilkan output yang jelas dan mudah diinterpretasikan. SPSS sangat sesuai untuk penelitian yang berfokus pada analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis seperti uji t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi). Berbeda dengan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM), yang lebih tepat digunakan untuk model kompleks dengan banyak variabel laten dan hubungan kausal simultan, penelitian ini tidak melibatkan pengukuran laten yang kompleks dan lebih menekankan pada hubungan langsung antar variabel terukur. Oleh karena itu, SPSS menjadi pilihan yang lebih efisien dan tepat sasaran dalam menganalisis data kuantitatif dalam penelitian ini (Ghozali, 2013).

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian yang sedang diteliti. Mereka menghitung nilai-nilai seperti rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah (jumlah total), dan rentang (rentang). Statistik deskriptif juga mengukur kurtosis (kemencengan distribusi) dan skewness (kemencengan distribusi) dari distribusi data (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Kualitas Data

3.6.2.1 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan handal. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan di penelitian ini konsisten dan dapat diandalkan untuk digunakan di penelitian. Berdasarkan pada (Hair et al., 2017), pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan komposit keandalan. Menurut Hair et al. (2014), instrumen penelitian dianggap reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha* setidaknya 0,60. Nilai *cronbach*

alpha dalam penelitian ini harus lebih besar dari 0,60. Oleh karena itu, nilai antara 0,6 dan 0,7 dianggap baik, dan nilai dari 0,7 hingga 0,9 dianggap memuaskan.

3.6.2.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi seberapa valid sebuah kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan variabel yang akan diukur. Validitas mengacu pada seberapa baik sebuah metode, alat, atau prosedur mengukur suatu ide. Validitas adalah tingkat ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur sesuai dengan konsep atau variabel yang ditetapkan. Uji ini dapat menunjukkan seberapa valid hasil yang diperoleh dari penggunaan indikator sesuai dengan ide teori yang digunakan (Sekaran & Bougie, 2016).

Uji Validitas Item-Total dengan Korelasi Pearson digunakan untuk mengukur sejauh mana setiap item dalam instrumen kuesioner berkontribusi secara signifikan terhadap konstruk yang diukur. Dalam pengujian ini, korelasi antara skor setiap item dengan skor total instrumen dihitung menggunakan koefisien korelasi Pearson. Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai korelasi positif yang signifikan dan biasanya nilai korelasi tersebut minimal 0,30 (Hair et al., 2010). Nilai korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut konsisten dengan keseluruhan konstruk dan mampu merefleksikan variabel yang diukur secara akurat. Uji validitas ini sangat berguna untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan atau indikator dalam kuesioner benar-benar mengukur aspek yang dimaksud dan layak digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dalam SPSS, uji ini dilakukan dengan menghitung korelasi tiap item terhadap total skor, dan item dengan nilai korelasi yang rendah dapat dipertimbangkan untuk direvisi atau dihapus demi meningkatkan validitas instrumen (Sekaran & Bougie, 2016).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan bahwa sampel memenuhi persyaratan normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, pengujian asumsi klasik dilakukan

sebelum melakukan analisis jalur. Uji asumsi klasik termasuk uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas digunakan untuk menentukan apakah distribusi variabel dalam model regresi normal (Ghozali 2013). Distribusi variabel yang diteliti dapat digunakan untuk menganalisis normalitas. Meskipun tidak selalu diperlukan secara mutlak untuk analisis, hasil statistik cenderung lebih baik jika semua variabel didistribusikan secara normal. Hasil uji statistik dapat berkurang karena ketidaknormalan variabel. Normalitas biasanya dapat dideteksi melalui grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013). Uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat digunakan untuk menguji normalitas residual. Jika hasilnya memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, maka residual terdistribusi secara normal; sebaliknya, jika hasilnya memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05, maka residual tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2013).

Analisis grafik, khususnya dengan plot probabilitas normal, adalah cara lain untuk menguji normalitas data. Analisis ini membandingkan distribusi kumulatif data dengan distribusi normal ideal, yang digambarkan sebagai garis lurus diagonal. Data dianggap terdistribusi normal jika titik-titik tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti pola garis tersebut. Secara teoritis, normalitas data dapat diuji dari sebaran data pada grafik diagonal atau dari histogramnya:

1. Jika data tersebar sekitar garis diagonal atau histogram menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data tersebar jauh dari garis diagonal atau histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas uji digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi dalam model regresi antara variabel independen; uji ini relevan untuk penelitian yang

melibatkan lebih dari satu variabel independen. Model regresi yang baik tidak akan menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel independen. Nilai toleransi atau faktor inflasi varian (VIF) dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas dalam model regresi. Nilai toleransi atau VIF harus lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF harus kurang dari 10. Sebuah model regresi dianggap bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

3.6.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada ketidakseragaman varian residual antar pengamatan dalam model regresi, menurut Ghozali (2013). Variasi residual menunjukkan homoskedastisitas jika tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lain, dan heteroskedastisitas jika variasi. Homoskedastisitas ditunjukkan oleh model regresi yang baik. Ada berbagai cara untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas. Satu cara untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola pada grafik scatterplot yang menunjukkan hubungan antara *residual* (SRESID) dan nilai prediksi (ZPRED). Pola yang ditemukan pada grafik ini, di mana sumbu Y menunjukkan nilai prediksi yang telah disesuaikan (ZPRED), dan sumbu X menunjukkan *residual* yang tidak standar. Menurut Ghozali (2013), tujuan dari analisis heteroskedastisitas adalah untuk menemukan pola-pola yang mungkin muncul pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED sebagai tanda bahwa ada perbedaan dalam varian *residual* model regresi.

1. Jika terdapat pola khusus, seperti titik-titik yang membentuk pola reguler seperti gelombang, perluasan, dan penyempitan, ini menunjukkan adanya indikasi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terlihat pola yang jelas, dan titik-titik tersebar secara acak diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan residual pada satu periode dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya. Jika terdapat korelasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah autokorelasi. Masalah ini muncul karena residual tidak independen antara satu observasi dengan observasi lainnya. Model regresi yang dianggap baik adalah yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013). Menurut Danang (2013), kriteria Durbin Watson (DW) digunakan untuk menentukan penerimaan atau penolakan terhadap hipotesis nol sebagai berikut: Jika $DW < -2$, berarti terjadi autokorelasi positif.

1. Jika $-2 \leq DW \leq +2$, berarti tidak terjadi autokorelasi.
2. Jika $DW > +2$, berarti ada autokorelasi negatif.

3.7.4 Pengujian Hipotesis Statistik

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dan uji signifikansi parameter serempak (uji F) akan digunakan untuk mengestimasi parameter secara statistik.

3.6.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk menentukan seberapa sesuai garis regresi dengan data atau untuk menghitung persentase variasi total variabel respons (Y) yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1; semakin tinggi nilainya, semakin baik garis regresi menjelaskan variasi data aktual. Sebaliknya, semakin rendah nilainya, semakin buruk garis regresi menjelaskan variasi data. Koefisien determinasi yang tidak disesuaikan adalah R^2 . Kita melihat R^2 yang disesuaikan untuk penyesuaian tambahan terhadap jumlah variabel independen dalam model.

3.6.4.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi layak digunakan dalam penelitian. Uji ini bertujuan untuk menguji signifikansi secara simultan atau keseluruhan dari model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$), keputusan dibuat

berdasarkan nilai signifikansi (*p-value*). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dianggap layak dan dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya (Ghozali, 2016). Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka model dianggap tidak sesuai untuk digunakan dalam penelitian.

3.6.4.3 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik T)

Untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan uji t dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Uji t secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara individual memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variabel dependen dalam model regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*p-value*). Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka variabel independen dianggap tidak berpengaruh signifikan.

3.6.4.4 Pengujian dengan Analisis Regresi *Moderate* (*Moderate Regression Analysis – MRA*)

Uji interaksi, juga dikenal sebagai analisis regresi moderat (MRA), adalah jenis regresi berganda linear yang persamaan regresinya memperhitungkan interaksi antar variabel (Ghozali, 2013). Salah satu variabel independen yang memengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen lainnya dan variabel dependen disebut variabel *moderating* (Ghozali, 2013). Terdapat tiga metode untuk menguji regresi dengan variabel *moderasi*:

1. Uji interaksi
2. Uji nilai selisih mutlak
3. Uji *residual*

Uji hipotesis secara regresi moderat pada penelitian ini menggunakan uji interaksi. Uji MRA dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5(X_1 \cdot X_4) + b_6(X_2 \cdot X_4) + b_7(X_3 \cdot X_4) + e$$

Keterangan:

Y : minat mahasiswa berkarir di perbankan syariah
 a : konstanta
 b : koefisien regresi
 X1 : persepsi
 X2 : lingkungan keluarga
 X3 : pertimbangan pasar kerja
 X4 : religiusitas
 e : *error term*.

3.7 Pilot Test

Studi ini menggunakan kuesioner sebagai alat utama. Menurut penjelasan yang diberikan oleh Moeliono et al. (2017), instrumen ini merupakan alat pengukur yang penting untuk mengumpulkan informasi secara akurat tentang berbagai karakteristik variabel. Dalam penelitian, peran instrumen sangat penting karena efektivitas instrumen sangat bergantung pada kualitas dan kebenaran data yang diperoleh. Dilakukan uji coba pada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Lampung, Polinela, UIN Raden Intan Lampung, dan UIN Metro pada angkatan 2021, 2022, dan 2023 untuk memverifikasi keakuratan dan kelayakan instrumen untuk digunakan dalam penelitian.

Mahasiswa Angkatan 2021, 2022, dan 2023 dari Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Lampung menjalani tes eksperimen pada bulan Juli 2024. Studi ini terdiri dari empat variabel: Persepsi Mahasiswa, Lingkungan Keluarga, Pertimbangan Pasar Kerja, Religiusitas, dan Minat Mahasiswa. Setiap variabel terdiri dari 36 pertanyaan atau indikator. Hasil menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan (36 pertanyaan) dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan, sehingga dapat digunakan dalam penelitian utama yang sedang berlangsung.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* melalui penggunaan formulir Google. Mahasiswa jurusan akuntansi yang dikenal oleh peneliti dihubungi melalui media sosial seperti *WhatsApp Messenger* dengan perwakilan dari berbagai perguruan tinggi di Lampung, termasuk Universitas Lampung, Polinela, UIN Raden Intan Lampung, dan UIN Metro. Hasil dari uji coba pilot ini menunjukkan bahwa semua kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, dan pertimbangan pasar kerja memengaruhi minat mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi negeri di Lampung untuk bekerja di perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa (H1), Lingkungan Keluarga (H2), dan Pertimbangan Pasar Kerja (H3) secara signifikan memengaruhi keinginan siswa untuk bekerja di perbankan syariah. Selain itu, hasil uji moderasi menunjukkan bahwa religiusitas memperkuat pengaruh Lingkungan Keluarga (H5) dan Pertimbangan Pasar Kerja (H6). Tetapi religiusitas tidak terbukti memoderasi pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang ini (H4).

Studi ini menjelaskan bahwa meskipun religiusitas dapat memperkuat pengaruh beberapa faktor eksternal terhadap minat karir, perannya bersifat selektif dan tidak seragam pada setiap hubungan variabel. Hasil ini mengonfirmasi sebagian dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Self-Determination Theory* (SDT), terutama tentang bagaimana motivasi intrinsik dan nilai-nilai personal memengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan karir mahasiswa.

Model ini memiliki efek yang signifikan dan menjelaskan 81,2% variasi minat karir. Sekolah tinggi harus meningkatkan upaya untuk mendorong karir di perbankan syariah dengan mengadakan seminar, pelatihan, atau magang dengan bank-bank tersebut. Bank syariah juga harus memberikan kesempatan kerja yang adil dan menawarkan program karir kepada siswa. Untuk meningkatkan peluang karir, mahasiswa harus aktif mempelajari karir perbankan syariah dan mengikuti tren industri.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya melihat bagaimana mahasiswa melihat karir perbankan syariah. Karena persepsi dan minat manusia dapat berubah seiring berjalannya waktu, hal ini dapat menyebabkan bias di masa yang akan datang.
2. Studi ini menggunakan metode penyebaran kuesioner secara online dengan menggunakan *Google Forms*. Dengan platform ini, responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri. Akibatnya, peneliti tidak dapat melihat langsung bagaimana responden mengisi kuesioner. Namun demikian, peneliti terus melakukan berbagai prosedur mitigasi baik sebelum maupun sesudah pengambilan data. Seleksi responden menggunakan pertanyaan penyaring seperti asal perguruan tinggi dan angkatan masuk kuliah adalah langkah awal mitigasi. Mencoba menyebarkan kuesioner kepada responden yang ditargetkan sesuai dengan kriteria yang diperlukan. Selain itu, data yang diterima diperiksa satu per satu dan secara acak diperiksa untuk mitigasi sesudah yang sudah dilakukan.
3. Studi ini belum menyelidiki lebih lanjut hubungan antara faktor psikologis dan minat mahasiswa dalam memilih karir mereka. Jenis kepribadian, yang dapat memengaruhi setiap siswa dalam membuat keputusan, adalah salah satu dari elemen psikologis ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberi bahan masukan sebagai berikut:

1. Untuk Perguruan Tinggi diharapkan meningkatkan upaya sosialisasi dan edukasi tentang Perbankan Syariah, termasuk melalui seminar, pelatihan, atau kerja sama dengan lembaga perbankan syariah untuk program magang mahasiswa.
2. Untuk Perbankan Syariah diharapkan aktif mengadakan program promosi karir, seperti *job fair*, pelatihan, atau program magang khusus untuk mahasiswa, serta memberikan pemahaman lebih dalam terkait nilai-nilai dan peluang karir yang tersedia di sektor ini.
3. Untuk Mahasiswa lebih banyak menggali informasi terkait karir di Perbankan Syariah yang dapat meningkatkan minat untuk bisa berkarir di Perbankan

Syariah, Mengikuti informasi terkini terkait dunia Perbankan guna membuka peluang besar dalam informasi lowongan kerja atau karir di Perbankan Syariah.

4. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor psikologis seperti tipe kepribadian, motivasi intrinsik yang lebih mendalam, atau faktor sosial lainnya yang dapat memengaruhi minat karir mahasiswa secara lebih komprehensif. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan menambahkan wawancara atau studi kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai alasan dan persepsi mahasiswa dalam memilih karir di perbankan syariah serta memperluas cakupan lokasi penelitian ke perguruan tinggi di wilayah lain untuk melihat apakah hasil yang ditemukan bersifat konsisten atau berbeda berdasarkan konteks regional yang berbeda..

DAFTAR PUSTAKA

- A, Lorenzo, A., Mura, B., Fornara, F., & Psikologi, D. (2024). *Penelitian Transportasi Bagian F: Psikologi dan Perilaku Mempromosikan perubahan perilaku yang berkelanjutan dalam pilihan perjalanan: peran niat sebelumnya dan “ rencana perjalanan yang dipersonalisasi ” masukan*. 106, 55–71.
- Abdullah, S., & Selamat, S. (2002). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntansi Publik: Sebuah Studi Empiris. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 2(1), 66–90.
- Aji, A. W., Ayem, S., & Ratrisna, Y. R. C. T. (2022). Pengaruh Persepsi Karir, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(1), 89–97. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>
- Ajzen, I. (1985). *From intentions to actions: A theory of planned behavior. Action control: From cognition to behavior/Springer*.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai sosial, Lingkungan keluarga, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(01), 705–7334.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2015). Determinan pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 123–135.
- Auwldhani, A. R., & Handayani, D. F. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Syariah, dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 71–82. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.614>
- Binekasri, R. (2023). *Potensi Keuangan Syariah di Indonesia Sebesar Ini*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20231013165255-29-480399/potensi-keuangan-syariah-di-indonesia-sebesar-ini>
- Byrne, M., Willis, P., & Burke, J. (2012). Influences on school leavers' career decisions—Implications for the accounting professionV. *The International Journal of Management Education*, 10(2), 101–111.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi.. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 153–158.
- Chrisna, H. (2019). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah.

- Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 123.
- Dalci, İ., & Özyapici, H. (2018). Cultural values and students' intentions of choosing accounting career. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 16(1), 179–196.
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-nilai Sosial, dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Prisma*, 1(2).
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, Dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *Jurnal Akuntansi*, 29(2), 899.
- Dewi, I. G. A. A. P. (2018). Intensi Masyarakat Berinvestasi pada Peer to Peer Lending: Analisis Theory of Planned Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 3(2), 118–132.
- Efendi, A. M. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Salatiga untuk Berkarir di Bank Syariah*. IAIN Salatiga.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 88–98.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Matthews, L. M., Matthews, R. L., & Sarstedt, M. (2017). *PLS-SEM or CB-SEM: updated guidelines on which method to use*.
- Handley, B., Shanka, T., & Rabbanee, F. . (2017). From resentment to excitement—Australasian students' perception towards a sales career. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 29(5), 1178–1197.
- Haposan, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (studi mahasiswa akuntansi: PTN dan PTS Pekanbaru). *JOM Feko*, 4(2).
- Hasbullah. (2012). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Hatane, S. E., Emerson, B., Soesanto, O., Gunawan, R. A., Revisi, B., Revisi, B., & Revisi, B. (2022). *Penulis image and intention to pursue accounting careers Perihal Bukti submission dan consideration Bukti Self-archiving Instructions Higher Education , Skills and Work-Based Learning - Manuscript ID HESWBL-09-*.
- Hutagalung, B., Dalimunthe, Far, D. M. J., Pambudi, R., Hutagalung, A. Q., & Muda, I. (2017). The effect of entrepreneurship education and family environment towards students' entrepreneurial motivation. *International Journal of Economic Research*, 14(20).
- Ihwanudin, N. (2020). *Pengantar Perbankan Syariah*. Widina Bhakti Persada.

- Indriantoro, N., & S., B. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Indriyani, I., & Subowo, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 470–484.
- Iswahyuni, Y. (2018). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa program studi akuntansi STIE AKA Semarang. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 33–44.
- KONG, Y., NGAPEY, J. D. N., & QALATI, S. A. (2020). Effects of Financial Rewards, Parents and Peers, and Benefits and Costs on Choosing Accounting Career: A Global Perspective. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 157–167. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.157>
- Laka, J. K. P. B. (2019). *Analisis faktor-faktor yang memengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik*. Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta.
- Laksmi, A. C., & Al Hafis, S. I. (2019). The influence of accounting students' perception of public accounting profession: A study from Indonesia. *Journal of Contemporary Accounting*, 44–63.
- Legault, L. (2000). *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*. Springer International Publishing AG.
- Legault, L. (2016). 'Intrinsic and Extrinsic Motivation', in V. Zeigler-Hill and T.K. Shackelford (eds) *Encyclopedia of Personality and Individual Differences*. Springer International Publishing, 1–4.
- Maimun. (2022). Prinsip Dasar Perbankan Syariah. *Al-Hiwalah: Sharia Economic Law*, 1(1), 134.
- Mardiyani, I., Bintari, A., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Religiusitas, Pengetahuan Perbankan Syariah Terhadap Minat Karir Keuangan Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 139–150. <https://doi.org/10.17509/jrak.v10i1.35731>
- Mariana, V., & Kurnia, K. (2017). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(11).
- Moeliono, A. M., Lapoliwa, H., Alwi, H., Sasangka, S., & Sugiyono. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Mulyadi, M., Oktrivina, A., Hendryadi, H., & Hendratni, T. W. (2023). The Islamic Religiosity And Financial Well-Being: A Moderated Mediation Model Of Financial Behavior And Literacy. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 249–268. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26790>
- Mutoharoh, A. K., & Rahmaningtyas, W. (2019). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Lingkungan Keluarga, Bimbingan Karier dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(1).

- Myburgh, J. E. (2005). An empirical analysis of career choice factors that influence first-year accounting students at the University of Pretoria: a cross-racial study. *Meditari: Research Journal of the School of Accounting Sciences*, 13(2), 35–48.
- Ningrum, E. P., Hasibuan, L. B., & Dewi, N. K. (2021). Pengaruh Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Personalitas Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karier Sebagai Auditor (Studi Empiris Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(2), 2.
- Nurfuadi, W., K, K., & Harahap, M. I. (2024). Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Religiusitas terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah untuk Memilih Bekerja di Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah UINSU Angkatan 2018. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1079–1091. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.621>
- Pratiwi, N., Sripatmi, S., Sridana, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 3 Lingsar pada Materi Lingkaran Tahun Ajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(1), 16–25. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.150>
- Priono, H. (2020). *Theory of Planned Behavior: Implementasi pada minat Mahasiswa Menjadi Akuntan*.
- Pujiyat, D., Mranani, M., & Waharini, F. M. (2018). Determinasi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 75–88.
- Rahman, A. A. R. E. A. S. A. (2015). Consumers and Halal cosmetic products: knowledge, religiosity, attitude and intention. *Journal of Islamic Marketing*, 6(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/JIMA-09-2013-0068>
- Rahmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Raihana, S., & Aulia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya). *JIBBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 110.
- Ramayanti, A., & Khoiriawati, N. (2023). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Dan Persepsi Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Di Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2638–2649.
- Ratnaningsih, N. M. D. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Pada Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan.(Survei Pada Mahasiswa Akuntansi Perpajakan Di Politeknik Elbajo Commodus-Labuan Bajo). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(23641–3648).
- Revonnarta, Ervanda dan Indrarini, R. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Citra Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Melalui Bank Syariah Di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 4(2).
- Rouf, A. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat

- Membayar Zakat. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 143. <http://digilib.walisongo.ac.id/files/disk1/127/jtptiain-gdl-mabdulrouf-6326-1-allskri-x.pdf>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (1985). The general causality orientations scale: Self-determination in personality. *Journal of research in personality*, 19(2), 109–134.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American psychologist*, 55(1), 68.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2012). Motivation, personality, and development within embedded social contexts: An overview of self-determination theory. In *The Oxford handbook of human motivation*, 85–107.
- Sampaio, C., Régio, M., & Sebastião, J. R. (2024). The Influence of Students' Perceptions and Motivation on Accounting and Taxation Careers. *Administrative Sciences*, 4(1), 1.
- Sari, M. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik oleh mahasiswa departemenakuntansi fakultas ekonomi Umsu Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 13(2).
- Sari, N. A. (2018). Perkembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Perbankan Syariah : Analisis Kualitas dan Kinerja Pegawai. *Ijtihad : Jurnal Wacana Hukum Islam Dan Kemanusiaan*, 18(2), 228.
- Sari, T. R., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh lingkungan keluarga dan pengalaman magang terhadap kesiapan kerja (studi kasus Mahasiswa FEBI IAIN Ponorogo Angkatan 2018). *Jurnal Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 8–19.
- Sari, Y. A., & Rafsanjani, M. A. (2020). Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Minat Berorganisasi Terhadap IPk Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(3), 122–130.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research Methods for Business. *A Skill-Building Approach*, 447. doi.org/10.13140/RG.2.1.1419.3126
- Selvamani, L., Dhilipan, C., Divyalakshmi, G., Lakshmi, J., & Krishna, V. B. (2024). Exploring the role of self-determination theory and theory of planned behaviour in understanding the link between spiritual motivation and university-industry collaboration. *Journal of Organizational Change Management*, 37(5), 988–1011. <https://doi.org/10.1108/JOCM-05-2023-0181>
- Senoadi, Y. P. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Lulusan Sarjana Menjadi Akuntan Publik. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 15(2), 171–194.
- Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Penelitian UNDIP, Semarang*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Siregar, R. A. (2021). Pertimbangan Pasar Kerja Mahasiswa Akuntansi Pada Profesi Akuntan Publik. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 24(1),

35.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi media publishing.
- Sudarti, K., & Ulum, S. B. (2019). Peran Sikap Konsumen Dalam Memediasi Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Merek Terhadap Minat Beli Ulang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.30659/ekobis.20.2.48-61>
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R&D)*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suindari, N. M., & Sari, A. P. A. M. P. (2018). Kinerja Akademik, Pertimbangan Pasar Kerja, Minat Berkarir Akuntan Publik. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 022–047.
- Susyanti, J., & Abs, M. K. (2019). Analisis Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 8(19).
- Suyanto, F., Rahmi, E., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Minat Kerja Dan Pengalaman Magang Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ecogen*, 2(2), 187.
- Suyanto, S., Saputra, B., & Putri, F. (2024). Accounting Knowledge, Job Market Considerations, Accounting Students' Career Interest in Public Accounting Field: Financial Rewards as A Moderating Variable. , 14(1), 59-73. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 14(1), 59–73.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69–83.
- Syariah, S. P. (2024). *Statistik Perbankan Syariah - Maret 2024*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Maret-2024.aspx>.
- Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2686–2696.
- Tiliouine, H., Cummins, R. A., & Davern, M. (2009). Islamic religiosity, subjective well-being, and health. *Mental Health, Religion & Culture*, 12(1), 55–74.
- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(4), 4878–4887.

- Trisnawati, M. (2013). Pengaruh Presepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Umam, K. (2020). Sejarah Pembangunan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia. *VEJ*, 6(2), 250.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. CV. Andi.
- Wheeler, K. G. (1983). Perceptions of labor market variables by college students in business, education, and psychology. *Journal of Vocational Behavior*, 22(1), 1–11.
- Zirmansyah, Z. (2013). Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia terhadap Pembelajaran Mata Kuliah Universitas. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 2(2).

Sumber Internet:

- Syariah, S. P. (2024). *Statistik Perbankan Syariah - Maret 2024*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Maret-2024.aspx>.
- Binekasri, R. (2023). *Potensi Keuangan Syariah di Indonesia Sebesar Ini*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20231013165255-29-480399/potensi-keuangan-syariah-di-indonesia-sebesar-ini>
- Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah*. (n.d.). Diambil 16 Juli 2024, dari <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/4065/strategi-mengakselerasi-pangsa-pasar-keuangan-syariah>

KUSIONER PENELITIAN

**Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Lingkungan keluarga, dan Pertimbangan
Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di
Perbankan Syariah yang Dimoderasi oleh Religiusitas
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di
Provinsi Lampung)**

Responden yang terhormat, saya yang bernama Alit Syaifulloh mahasiswa Magister Ilmu Akuntansi yang sedang melakukan pengumpulan data dan penelitian yang diperlukan untuk menyusun Tugas Akhir dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa, Lingkungan keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Perbankan Syariah yang Dimoderasi oleh Religiusitas (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung)**

” dengan demikian saya sebagai penulis sangat mengharapkan partisipasi anda sebagai responden untuk dapat meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner yang saya lampirkan. Atas Perhatian dan kesempatan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama	:	
Tanggal lahir	:	
Jenis kelamin	:	
Asal perguruan tinggi	:	
Jurusan	:	
Angkatan	:	
Nomor Pokok Mahasiswa	:	

Apakah Anda mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri Lampung? : Ya/
Tidak

Apakah Anda mahasiswa angkatan 2021,2022 atau 2023 : Ya / Tidak

Apakah anda pernah menempuh Pendidikan di lembaga pendidikan islami
(MI/MTS/MA/pesantren) : Ya / Tidak

Adakan keluarga/kerabat yang bekerja di perbankan syariah : Ya / Tidak

Mohon berikan tanda (√) pada kolom penilaian sesuai dengan pendapat anda.

Variabel Persepsi Mahasiswa						
Rujukan	Item Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Sampaio et al (2024) [Q2]	Saya merasa tertarik dengan pekerjaan yang ada di sektor perbankan syariah.					
	Saya ingin bekerja di sektor perbankan syariah karena sesuai dengan minat saya.					
	Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa memiliki prospek karir yang cukup menjanjikan.					
	Saya merasa pekerjaan di perbankan syariah menawarkan peluang pengembangan karir yang baik.					
	Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena suasana kerja dirasa lebih religus.					

Variabel Lingkungan Keluarga						
Rujukan	Item Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Myburgh (2005) [Q1], Kong et al (2020) [Q2]	Orang tua saya memberikan saran mengenai pilihan karir saya.					
	Saya akan mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai kemungkinan bekerja di perbankan syariah.					
	Orang tua saya akan mendukung apabila saya berkarir di perbankan syariah					
	Dalam pemilihan karir, saya terinspirasi oleh profesi orang tua atau anggota keluarga saya.					
	Terdapat keluarga saya yang bekerja di perbankan syariah.					

Variabel Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja						
Rujukan	Item Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Wheeler (1983) [Q1], Senoadi (2015) [S2]	Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa peluang berkarir masih terbuka lebar.					
	Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah agar terhindar dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).					
	Saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di perbankan syariah mudah didapatkan.					
	Saya percaya bahwa pekerjaan di sektor perbankan syariah menyediakan banyak kesempatan untuk promosi.					

	Saya meyakini bahwa dengan memilih berkarir di perbankan syariah dapat memberikan peluang untuk mendapatkan peningkatan jabatan yang lebih baik.					
--	--	--	--	--	--	--

Variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah						
Rujukan	Item Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Handley et al (2017) [Q2], Hatane et al (2021) [Q2]	Saya tertarik untuk berkarir di perbankan syariah setelah lulus kuliah.					
	Saya merasa tertarik untuk berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan nilai yang saya anut.					
	Saya akan merasa senang jika bekerja di perbankan syariah.					
	Saya melihat peluang untuk menerapkan ide-ide kreatif untuk inovasi dalam produk dan layanan perbankan syariah.					
	Saya menyukai tantangan yang ada di industri perbankan syariah.					
	Saya merasa dapat berprestasi dan memiliki daya saing di industri perbankan syariah.					
	Saya merasa tertarik bekerja di perbankan syariah karena menuntut dedikasi tinggi.					

Variabel Religiusitas						
Rujukan	Item Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS
Tiliouine et al (2009) [Q2], Mulyadi et al (2023) [S2]	Saya menghormati dan membantu orang tua demi mendapatkan ridho Allah.					
	Saya menghargai orang lain apapun latar belakangnya.					
	Saya hanya berinteraksi dengan lawan jenis jika diperlukan (tidak berlebihan).					
	Saya bersedia memberikan nasihat kepada orang di sekitar saya.					
	Saya senang membaca AL-Quran atau setidaknya mendengarkan lantunannya melalui audio.					
	Saya senang shalat berjamaah karena mengharap pahala yang lebih besar.					
	Saya senang melakukan shalat sunnah seperti shalat duha ataupun tahajud.					
	Saya selalu berusaha untuk melaksanakan shalat wajib tepat waktu tanpa menundanya.					
	Saya berdoa sebelum dan setelah setiap kegiatan seperti belajar atau berkendara.					
	Saya senang berpuasa sunnah, seperti puasa Senin-Kamis.					
	Saya genar menonton atau mendengarkan program keagamaan di televisi atau media sosial.					
	Saya memberikan sumbangan atau sedekah kepada yang membutuhkan.					
	Saya berdoa dan memohon rahmat Allah ketika saya menghadapi masalah atau kesulitan dalam hidup.					
	Saya berkeinginan untuk melaksanakan ibadah haji apabila memiliki kemampuan dalam segi finansial maupun kesehatan.					

LAMPIRAN LAMPIRAN HASIL SPSS

VALIDITAS X1

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.788
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	147.104
	df	10
	Sig.	<.,001

Component Matrix^a

	Component 1
VAR00001	.576
VAR00002	.834
VAR00003	.732
VAR00004	.780
VAR00005	.791

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Anti-image Matrices

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
Anti-image Covariance	VAR00001	.795	-.045	-.105	-.185	.029
	VAR00002	-.045	.499	-.149	-.198	-.144
	VAR00003	-.105	-.149	.632	.029	-.197
	VAR00004	-.185	-.198	.029	.561	-.135
	VAR00005	.029	-.144	-.197	-.135	.553
Anti-image Correlation	VAR00001	.810 ^a	-.071	-.147	-.277	.043
	VAR00002	-.071	.788 ^a	-.265	-.373	-.273
	VAR00003	-.147	-.265	.792 ^a	.048	-.333
	VAR00004	-.277	-.373	.048	.768 ^a	-.242
	VAR00005	.043	-.273	-.333	-.242	.794 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

VALIDITAS X2**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.767
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	184,801
	df	10
	Sig.	<.,001

Component Matrix^a

Component
1

X2.1	.792
X2.2	.789
X2.3	.770
X2.4	.745
X2.5	.778

Extraction Method:
Principal
Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Anti-image Matrices

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
Anti-image Covariance	X2.1	,522	-,191	,031	-,133	-,157
	X2.2	-,191	,517	-,132	,048	-,164
	X2.3	,031	-,132	,496	-,281	-,058
	X2.4	-,133	,048	-,281	,515	-,037
	X2.5	-,157	-,164	-,058	-,037	,562
Anti-image Correlation	X2.1	,789 ^a	-,368	,060	-,257	-,289
	X2.2	-,368	,779 ^a	-,261	,092	-,305
	X2.3	,060	-,261	,723 ^a	-,557	-,110
	X2.4	-,257	,092	-,557	,711 ^a	-,068
	X2.5	-,289	-,305	-,110	-,068	,842 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

VALIDITAS X3

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,808
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	128,371
	df	10
	Sig.	<,001

Anti-image Matrices

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
Anti-image Covariance	X3.1	,710	-,117	-,110	-,097	-,109
	X3.2	-,117	,622	-,137	-,182	-,095
	X3.3	-,110	-,137	,538	-,114	-,234
	X3.4	-,097	-,182	-,114	,742	,018
	X3.5	-,109	-,095	-,234	,018	,627
Anti-image Correlation	X3.1	,863 ^a	-,176	-,178	-,134	-,163
	X3.2	-,176	,822 ^a	-,237	-,268	-,153
	X3.3	-,178	-,237	,775 ^a	-,180	-,403
	X3.4	-,134	-,268	-,180	,821 ^a	,027
	X3.5	-,163	-,153	-,403	,027	,781 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Component Matrix^a

Component
1

X3.1	,710
X3.2	,772
X3.3	,816
X3.4	,652
X3.5	,735

Extraction Method:
Principal
Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

VALIDITAS X4

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,780
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	618,682
	df	91
	Sig.	<,001

Component Matrix^a

Component

	1	2	3	4
X4.1	,753			
X4.2	,586			
X4.3	,759			
X4.4	,621			
X4.5	,768			
X4.6	,795			
X4.7	,773			
X4.8		,832		
X4.9		,852		
X4.10		,820		
X4.11		,751		
X4.12		,661		,506
X4.13	,564		,515	
X4.14	,608		,544	

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Anti-image Matrices																
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	X4.13	X4.14	
Anti-image Covariance	X4.1		,438	-,068	-,051	,010	-,057	,066	-,121	,053	-,017	-,019	-,050	-,023	-,086	-,197
	X4.2	-,068		,712	-,076	-,034	-,030	,025	-,018	,041	,036	-,009	,011	-,028	-,123	-,026
	X4.3	-,051	-,076		,379	-,020	-,140	-,062	-,069	-,071	-,005	,103	,007	,022	,064	,027
	X4.4	,010	-,034	-,020		,571	,064	-,093	-,191	,075	-,108	-,009	,045	-,010	,018	-,030
	X4.5	-,057	-,030	-,140	,064		,328	-,153	-,051	-,012	-,028	,000	,026	,008	-,046	,107
	X4.6	,066	,025	-,062	-,093	-,153		,309	-,013	,070	,020	-,032	-,095	,019	-,023	-,179
	X4.7	-,121	-,018	-,069	-,191	-,051	-,013		,443	-,010	,041	-,016	,043	-,059	-,026	,031
	X4.8	,053	,041	-,071	,075	-,012	,070	-,010		,385	-,116	-,136	-,114	-,021	,048	-,119
	X4.9	-,017	,036	-,005	-,108	-,028	,020	,041	-,116		,344	-,073	-,072	-,214	-,123	,062
	X4.10	-,019	-,009	,103	-,009	,000	-,032	-,016	-,136	-,073		,438	-,132	-,013	-,014	,030
	X4.11	-,050	,011	,007	,045	,026	-,095	,043	-,114	-,072	-,132		,509	,040	,065	,027
	X4.12	-,023	-,028	,022	-,010	,008	,019	-,059	-,021	-,214	-,013	,040		,575	,093	-,027
	X4.13	-,086	-,123	,064	,018	-,046	-,023	-,026	,048	-,123	-,014	,065	,093		,650	-,101
	X4.14	-,197	-,026	,027	-,030	,107	-,179	,031	-,119	,062	,030	,027	-,027	-,101		,439
Anti-image Correlation	X4.1		,810 ^a	-,121	-,125	,020	-,151	,180	-,274	,129	-,044	-,043	-,106	-,046	-,161	-,449
	X4.2	-,121		,916 ^a	-,146	-,053	-,061	,054	-,032	,079	,073	-,016	,019	-,043	-,180	-,046
	X4.3	-,125	-,146		,831 ^a	-,044	-,397	-,181	-,168	-,185	-,015	,253	,016	,048	,129	,067
	X4.4	,020	-,053	-,044		,790 ^a	,148	-,222	-,380	,160	-,243	-,018	,083	-,018	,030	-,059
	X4.5	-,151	-,061	-,397	,148		,774 ^a	-,482	-,134	-,033	-,082	-,001	,063	,018	-,100	,283
	X4.6	,180	,054	-,181	-,222	-,482		,744 ^a	-,035	,202	,061	-,087	-,239	,046	-,052	-,486
	X4.7	-,274	-,032	-,168	-,380	-,134	-,035		,858 ^a	-,024	,104	-,036	,090	-,116	-,049	,071
	X4.8	,129	,079	-,185	,160	-,033	,202	-,024		,737 ^a	-,319	-,331	-,258	-,046	,096	-,289
	X4.9	-,044	,073	-,015	-,243	-,082	,061	,104	-,319		,716 ^a	-,188	-,171	-,481	-,261	,160
	X4.10	-,043	-,016	,253	-,018	-,001	-,087	-,036	-,331	-,188		,816 ^a	-,280	-,026	-,027	,067
	X4.11	-,106	,019	,016	,083	,063	-,239	,090	-,258	-,171	-,280		,793 ^a	,074	,114	,056
	X4.12	-,046	-,043	,048	-,018	,018	,046	-,116	-,046	-,481	-,026	,074		,744 ^a	,153	-,054
	X4.13	-,161	-,180	,129	,030	-,100	-,052	-,049	,096	-,261	-,027	,114	,153		,803 ^a	-,190
	X4.14	-,449	-,046	,067	-,059	,283	-,486	,071	-,289	,160	,067	,056	-,054	-,190		,641 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

VALIDITAS Y

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.856
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	262.939
	df	21
	Sig.	<,.001

Component Matrix^a

	Component 1
VAR00001	.789
VAR00002	.789
VAR00003	.715
VAR00004	.702
VAR00005	.762
VAR00006	.730
VAR00007	.673

Extraction Method:
Principal Component
Analysis.

a. 1 components
extracted.

Anti-image Matrices

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007
Anti-image Covariance	VAR00001	.498	-.113	.021	-.086	-.128	-.141	-.061
	VAR00002	-.113	.478	-.103	.049	-.154	-.054	-.144
	VAR00003	.021	-.103	.512	-.267	-.047	-.070	.026
	VAR00004	-.086	.049	-.267	.526	-.049	-.052	-.043
	VAR00005	-.128	-.154	-.047	-.049	.538	-.015	-.047
	VAR00006	-.141	-.054	-.070	-.052	-.015	.601	-.111
	VAR00007	-.061	-.144	.026	-.043	-.047	-.111	.653
Anti-image Correlation	VAR00001	.875 ^a	-.231	.042	-.167	-.248	-.258	-.106
	VAR00002	-.231	.850 ^a	-.209	.098	-.304	-.101	-.259
	VAR00003	.042	-.209	.792 ^a	-.516	-.089	-.127	.044
	VAR00004	-.167	.098	-.516	.792 ^a	-.092	-.093	-.073
	VAR00005	-.248	-.304	-.089	-.092	.890 ^a	-.026	-.079
	VAR00006	-.258	-.101	-.127	-.093	-.026	.907 ^a	-.177
	VAR00007	-.106	-.259	.044	-.073	-.079	-.177	.898 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

UJI RELIABILITAS X1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	7

Inter-Item Covariance Matrix

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
X1.1	,432	,181	,101	,207	,128
X1.2	,181	,657	,259	,341	,314
X1.3	,101	,259	,437	,138	,228
X1.4	,207	,341	,138	,535	,289
X1.5	,128	,314	,228	,289	,574

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	17,74	5,339	,407	,205	,783
X1.2	17,76	4,162	,661	,462	,700
X1.3	17,60	5,118	,486	,302	,761
X1.4	17,75	4,521	,627	,458	,714
X1.5	17,76	4,516	,595	,393	,725

UJI RELIABILITAS X2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,831	,833	5

Inter-Item Covariance Matrix

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
X2.1	,715	,381	,322	,350	,367
X2.2	,381	,566	,338	,247	,331
X2.3	,322	,338	,859	,535	,310
X2.4	,350	,247	,535	,773	,272
X2.5	,367	,331	,310	,272	,574

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	16,85	6,840	,642	,478	,793
X2.2	16,64	7,233	,641	,483	,795
X2.3	16,93	6,526	,636	,504	,796
X2.4	16,91	6,814	,612	,485	,802
X2.5	16,68	7,261	,627	,438	,798

UJI RELIABILITAS X3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,786	,790	5

Inter-Item Covariance Matrix

	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
X3.1	,773	,253	,308	,240	,272
X3.2	,253	,453	,268	,238	,221
X3.3	,308	,268	,593	,248	,335
X3.4	,240	,238	,248	,619	,164
X3.5	,272	,221	,335	,164	,574

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	17,44	5,187	,536	,290	,758
X3.2	17,12	5,693	,610	,378	,734
X3.3	17,15	5,195	,661	,462	,712
X3.4	17,21	5,707	,473	,258	,774
X3.5	17,22	5,546	,556	,373	,747

UJI RELIABILITAS X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,795	,797	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	55,31	28,299	,592	,562	,768
X4.2	55,36	30,441	,308	,288	,791
X4.3	55,36	29,171	,464	,621	,778
X4.4	55,21	29,811	,442	,429	,780
X4.5	55,34	28,643	,528	,672	,773
X4.6	55,39	28,220	,569	,691	,769
X4.7	55,28	28,828	,519	,557	,774
X4.8	55,41	30,641	,264	,615	,795
X4.9	55,57	29,373	,415	,656	,782
X4.10	55,67	30,661	,248	,562	,797
X4.11	55,62	30,363	,279	,491	,794
X4.12	55,49	30,940	,304	,425	,790
X4.13	55,60	29,076	,410	,350	,783
X4.14	55,37	29,215	,482	,561	,777

Inter-Item Covariance Matrix

	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	X4.9	X4.10	X4.11	X4.12	X4.13	X4.14
X4.1	,593	,248	,279	,199	,282	,281	,331	-,003	,067	,002	,035	,060	,308	,335
X4.2	,248	,619	,244	,151	,227	,202	,227	-,114	-,052	-,101	-,087	-,013	,240	,164
X4.3	,279	,244	,619	,203	,446	,380	,342	-,041	-,010	-,142	-,034	-,013	,157	,164
X4.4	,199	,151	,203	,502	,183	,260	,309	-,053	,096	-,010	-,025	,071	,163	,166
X4.5	,282	,227	,446	,183	,626	,436	,333	-,036	,040	-,059	,006	,004	,228	,147
X4.6	,281	,202	,380	,260	,436	,649	,313	-,053	,004	-,027	,072	-,018	,253	,331
X4.7	,331	,227	,342	,309	,333	,313	,599	-,064	,021	-,061	-,061	,054	,222	,190
X4.8	-,003	-,114	-,041	-,053	-,036	-,053	-,064	,682	,424	,453	,417	,237	-,026	,066
X4.9	,067	-,052	-,010	,096	,040	,004	,021	,424	,672	,414	,356	,351	,113	,023
X4.10	,002	-,101	-,142	-,010	-,059	-,027	-,061	,453	,414	,729	,436	,225	,019	,025
X4.11	,035	-,087	-,034	-,025	,006	,072	-,061	,417	,356	,436	,734	,163	-,017	,060
X4.12	,060	-,013	-,013	,071	,004	-,018	,054	,237	,351	,225	,163	,472	,013	,030
X4.13	,308	,240	,157	,163	,228	,253	,222	-,026	,113	,019	-,017	,013	,773	,272
X4.14	,335	,164	,164	,166	,147	,331	,190	,066	,023	,025	,060	,030	,272	,574

UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	5

Inter-Item Covariance Matrix

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
Y.1	,715	,381	,322	,350	,367	,311	,219
Y.2	,381	,566	,338	,247	,331	,245	,192
Y.3	,322	,338	,859	,535	,310	,272	,163
Y.4	,350	,247	,535	,773	,272	,253	,157
Y.5	,367	,331	,310	,272	,574	,221	,164
Y.6	,311	,245	,272	,253	,221	,453	,175
Y.7	,219	,192	,163	,157	,164	,175	,619

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	25,59	11,599	,677	,520	,802
Y.2	25,38	12,176	,661	,500	,806
Y.3	25,67	11,473	,618	,511	,813
Y.4	25,65	11,813	,601	,491	,815
Y.5	25,42	12,309	,627	,440	,811
Y.6	25,33	12,807	,613	,390	,815
Y.7	25,41	13,453	,371	,157	,848

DESKRIPTIF STATISTIK

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y	29.8144	4.07822	97
x1	22.0825	2.72974	97
x2	21.0000	3.22426	97
x3	21.4948	2.86910	97
m	59.6907	5.80833	97

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	97	12.00	25.00	22.0825	2.72974
x2	97	13.00	25.00	21.0000	3.22426
x3	97	12.00	25.00	21.4948	2.86910
y	97	19.00	35.00	29.8144	4.07822
m	97	39.00	70.00	59.6907	5.80833
Valid N (listwise)	97				

UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.965	.964	.77010	2.016

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.968	.966	.74827	1.899

a. Predictors: (Constant), m, x1, x2, x3

b. Dependent Variable: y

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75797471
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.039
	Negative	-.042
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.950
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.944
	Upper Bound	.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

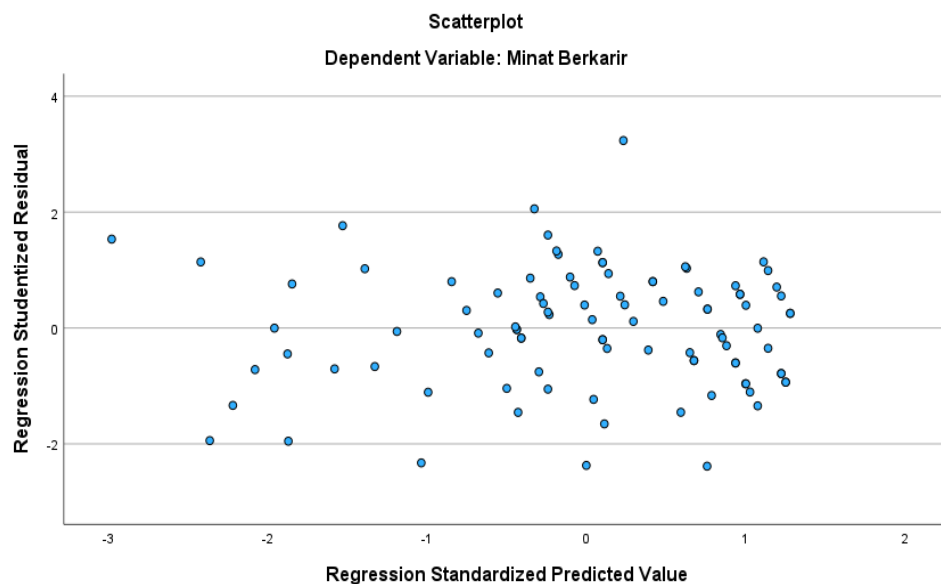
UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.066	.822		-.080	.936		
	x1	.051	.037	.034	1.363	.176	.562	1.779
	x2	.837	.058	.662	14.427	<.001	.167	6.005
	x3	.373	.070	.262	5.295	<.001	.143	6.999
	m	.053	.021	.075	2.551	.012	.402	2.489

a. Dependent Variable: y

UJI HETEROKEDASITAS



UJI MODERASI MRA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1545.148	4	386.287	689.913	<.001 ^b
	Residual	51.511	92	.560		
	Total	1596.660	96			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), m, x1, x2, x3

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.965	.964	.77010	2.016

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.154	.688		1.678	.097					
	x1	.078	.037	.052	2.120	.037	.584	.215	.041	.612	1.634
	x2	.868	.058	.686	14.837	<.001	.972	.838	.286	.174	5.754
	x3	.406	.071	.285	5.691	<.001	.940	.508	.110	.148	6.768

a. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.066	.822		-.080	.936		
	x1	.051	.037	.034	1.363	.176	.562	1.779
	x2	.837	.058	.662	14.427	<.001	.167	6.005
	x3	.373	.070	.262	5.295	<.001	.143	6.999
	m	.053	.021	.075	2.551	.012	.402	2.489

a. Dependent Variable: y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1468.044	3	489.348	353.840	<.001 ^b
	Residual	128.616	93	1.383		
	Total	1596.660	96			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3m, x1m, x2m

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.984 ^a	.968	.966	.74827	1.899

a. Predictors: (Constant), m, x1, x2, x3

b. Dependent Variable: y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	19.9340	36.9066	29.8144	3.91051	97
Residual	-2.75472	3.24741	.00000	1.15747	97
Std. Predicted Value	-2.527	1.814	.000	1.000	97
Std. Residual	-2.342	2.761	.000	.984	97

a. Dependent Variable: y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.289	.665		18.472	<.001		
	x1m	-.002	.001	-.116	-2.029	.045	.265	3.771
	x2m	.012	.002	.803	7.804	<.001	.082	12.225
	x3m	.004	.002	.257	2.168	.033	.062	16.236

a. Dependent Variable: y

TANGGAPAN RESPONDEN**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,40	4,37	4,52	4,37	4,37
Median		4,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Std. Deviation		,640	,795	,694	,768	,740
Variance		,410	,632	,482	,590	,548
Minimum		3	2	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5

X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	8,2	8,2	8,2
	4	42	43,3	43,3	51,5
	5	47	48,5	48,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	13	13,4	13,4	15,5
	4	29	29,9	29,9	45,4
	5	53	54,6	54,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	8	8,2	8,2	9,3
	4	28	28,9	28,9	38,1
	5	60	61,9	61,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	11	11,3	11,3	13,4
	4	33	34,0	34,0	47,4
	5	51	52,6	52,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	12	12,4	12,4	13,4
	4	34	35,1	35,1	48,5
	5	50	51,5	51,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,15	4,36	4,07	4,09	4,32
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,846	,753	,927	,879	,758
Variance		,715	,566	,859	,773	,574
Minimum		2	2	1	2	2
Maximum		5	5	5	5	5

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	22	22,7	22,7	24,7
	4	32	33,0	33,0	57,7
	5	41	42,3	42,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	7	7,2	7,2	10,3
	4	39	40,2	40,2	50,5
	5	48	49,5	49,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	3	3,1	3,1	4,1
	3	23	23,7	23,7	27,8
	4	31	32,0	32,0	59,8
	5	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	24	24,7	24,7	27,8
	4	31	32,0	32,0	59,8
	5	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	11	11,3	11,3	13,4
	4	38	39,2	39,2	52,6
	5	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4,09	4,41	4,38	4,33	4,32
Median		4,00	5,00	5,00	5,00	4,00
Std. Deviation		,879	,673	,770	,787	,758
Variance		,773	,453	,593	,619	,574
Minimum		2	3	2	2	2
Maximum		5	5	5	5	5

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	24	24,7	24,7	27,8
	4	31	32,0	32,0	59,8
	5	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	10,3	10,3	10,3
	4	37	38,1	38,1	48,5
	5	50	51,5	51,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	14	14,4	14,4	15,5
	4	29	29,9	29,9	45,4
	5	53	54,6	54,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	13	13,4	13,4	15,5
	4	33	34,0	34,0	49,5
	5	49	50,5	50,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	11	11,3	11,3	13,4
	4	38	39,2	39,2	52,6
	5	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Statistics

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7
N	Valid	97	97	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,15	4,36	4,07	4,09	4,32	4,41	4,40
Median		4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00
Std. Deviation		,846	,753	,927	,879	,758	,673	,687
Variance		,715	,566	,859	,773	,574	,453	,472
Minimum		2	2	1	2	2	3	3
Maximum		5	5	5	5	5	5	5

Y.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	22	22,7	22,7	24,7
	4	32	33,0	33,0	57,7
	5	41	42,3	42,3	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	7	7,2	7,2	10,3
	4	39	40,2	40,2	50,5
	5	48	49,5	49,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	2	3	3,1	3,1	4,1
	3	23	23,7	23,7	27,8
	4	31	32,0	32,0	59,8
	5	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	24	24,7	24,7	27,8
	4	31	32,0	32,0	59,8
	5	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	11	11,3	11,3	13,4
	4	38	39,2	39,2	52,6
	5	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	10,3	10,3	10,3
	4	37	38,1	38,1	48,5
	5	50	51,5	51,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	11,3	11,3	11,3
	4	36	37,1	37,1	48,5
	5	50	51,5	51,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Statistics

		X4.1	X4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.6	x4.7	x4.8	x4.9	x4.10	x4.11	x4.12	x4.13	x4.14
N	Valid	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4,38	4,33	4,33	4,48	4,35	4,30	4,41	4,28	4,12	4,02	4,07	4,20	4,09	4,32
Median		5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
Std. Deviation		,770	,787	,787	,709	,791	,806	,774	,826	,820	,854	,857	,687	,879	,758
Variance		,593	,619	,619	,502	,626	,649	,599	,682	,672	,729	,734	,472	,773	,574
Minimum		2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

X4.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	14	14,4	14,4	15,5
	4	29	29,9	29,9	45,4
	5	53	54,6	54,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

X4.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	13	13,4	13,4	15,5
	4	33	34,0	34,0	49,5
	5	49	50,5	50,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	16	16,5	16,5	17,5
	4	30	30,9	30,9	48,5
	5	50	51,5	51,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1,0	1,0	1,0
	3	9	9,3	9,3	10,3
	4	29	29,9	29,9	40,2
	5	58	59,8	59,8	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	13	13,4	13,4	15,5
	4	31	32,0	32,0	47,4
	5	51	52,6	52,6	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	12	12,4	12,4	15,5
	4	35	36,1	36,1	51,5
	5	47	48,5	48,5	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	8	8,2	8,2	11,3
	4	32	33,0	33,0	44,3
	5	54	55,7	55,7	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	3	11	11,3	11,3	13,4
	4	40	41,2	41,2	54,6
	5	44	45,4	45,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	3	15	15,5	15,5	17,5
	4	47	48,5	48,5	66,0
	5	33	34,0	34,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	2	2	2,1	2,1	4,1
	3	16	16,5	16,5	20,6
	4	49	50,5	50,5	71,1
	5	28	28,9	28,9	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2,1	2,1	2,1
	2	1	1,0	1,0	3,1
	3	17	17,5	17,5	20,6
	4	45	46,4	46,4	67,0
	5	32	33,0	33,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1,0	1,0	1,0
	3	9	9,3	9,3	10,3
	4	56	57,7	57,7	68,0
	5	31	32,0	32,0	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3,1	3,1	3,1
	3	24	24,7	24,7	27,8
	4	31	32,0	32,0	59,8
	5	39	40,2	40,2	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

x4.14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2,1	2,1	2,1
	3	11	11,3	11,3	13,4
	4	38	39,2	39,2	52,6
	5	46	47,4	47,4	100,0
	Total	97	100,0	100,0	

Pengaruh Persepsi, Lingkungan keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Perbankan Syariah yang Dimoderasi oleh Religiusitas (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung)

Halo,

Saya Alif Saipulloh dari Program Studi S2 Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Berkaitan dengan penelitian dari tesis yang saya lakukan mengenai "Pengaruh Persepsi, Lingkungan keluarga, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir di Perbankan Syariah yang Dimoderasi oleh Religiusitas (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Lampung)" Maka saya mohon kesediaan dari saudara/i untuk dapat mengisi kuesioner penelitian ini.

Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ilmiah. Atas Kerjasama yang baik dan kesungguhan saudara/i dalam mengisi kuesioner, saya ucapkan terima kasih.

alifsaipulloh84@gmail.com [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

Apakah Anda Mahasiswa Aktif di Penguruan Tinggi Negeri Lampung *

☐ Iya

☐ Tidak (Jika jawab tidak berhenti disini)

Asal Universitas *

Jawaban Anda _____

Angkatan Kuliah

☐ 2021

☐ 2022

☐ 2023

Program Studi Kuliah *

☐ S1

☐ D4

Apakah Anda pernah menempuh Pendidikan di lembaga pendidikan islami (MI/MTS/MA/PESANTREN) *

☐ Iya

☐ Tidak (Jika jawab tidak berhenti disini)

Jika Iya dari pertanyaan diatas, isi dengan lembaga islami yang pernah ditempuh *

☐ MI

☐ MTS

☐ MA

☐ PESANTREN

Apakah memiliki keluarga/kerabat yang bekerja di perbankan syariah? *

☐ Iya

☐ Tidak (Jika jawab tidak berhenti disini)

Berikutnya Kosongkan formulir

Identitas Diri

Nama

Your answer _____

Umur

Your answer _____

NPM

Your answer _____

Jenis Kelamin

☐ Wanita

☐ Pria

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Di bawah ini terdapat beberapa pertanyaan. Baca dan pahami setiap pernyataan dengan seksama, kemudian berikan respon dengan cara memilih jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan saudara/i.

Keterangan:

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2 : Tidak Setuju (TS)
3 : Biasa Saja (N)
4 : Setuju (S)
5 : Sangat Setuju (SS)

Variabel Persepsi Mahasiswa

Saya merasa tertarik dengan pekerjaan yang ada di sektor perbankan syariah. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat setuju

Saya ingin bekerja di sektor perbankan syariah karena sesuai dengan minat saya. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat setuju

Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa memiliki prospek karir yang cukup menjanjikan.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat setuju

Saya merasa pekerjaan di perbankan syariah menawarkan peluang pengembangan karir yang baik.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena suasana kerja dirasa lebih religius.

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ○ ○ ○ ○ ○ Sangat setuju

Variabel Lingkungan Keluarga

Orang tua saya memberikan saran mengenai pilihan karir saya. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya akan mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai kemungkinan bekerja di perbankan syariah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya akan mendiskusikan dengan orang tua saya mengenai kemungkinan bekerja di perbankan syariah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Dalam pemilihan karir, saya terinspirasi oleh profesi orang tua atau anggota keluarga saya. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Terdapat keluarga saya yang bekerja di perbankan syariah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Variabel Pertimbangan Pasar Tenaga Kerja

Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah karena dirasa peluang berkarir masih terbuka lebar. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya memiliki keinginan memilih berkarir di perbankan syariah agar terhindar dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya merasa bahwa informasi lowongan berkarir di perbankan syariah mudah didapatkan. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya percaya bahwa pekerjaan di sektor perbankan syariah menyediakan banyak kesempatan untuk promosi. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya meyakini bahwa dengan memilih berkarir di perbankan syariah dapat memberikan peluang untuk mendapatkan peningkatan jabatan yang lebih baik. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Variabel Minat Berkarir di Perbankan Syariah

Saya tertarik untuk berkarir di perbankan syariah setelah lulus kuliah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya merasa tertarik untuk berkarir di perbankan syariah karena sesuai dengan nilai yang saya anut. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya akan merasa senang jika bekerja di perbankan syariah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya melihat peluang untuk menerapkan ide-ide kreatif untuk inovasi dalam produk dan layanan perbankan syariah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya menyukai tantangan yang ada di industri perbankan syariah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya merasa dapat berprestasi dan memiliki daya saing di industri perbankan syariah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya merasa tertarik bekerja di perbankan syariah karena menuntut dedikasi tinggi. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Variabel Religiusitas

Saya menghormati dan membantu orang tua demi mendapatkan ridho Allah. *

1 2 3 4 5
Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya menghormati dan membantu orang tua demi mendapatkan ridho Allah. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju	Saya senang melakukan sholat sunnah seperti sholat duha ataupun tahajud. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju
Saya hanya berinteraksi dengan lawan jenis jika diperlukan (tidak berlebihan). * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju	Saya selalu berusaha untuk melaksanakan sholat wajib tepat waktu tanpa menundanya. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju
Saya bersedia memberikan nasihat kepada orang di sekitar saya. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju	Saya berdoa sebelum dan setelah setiap kegiatan seperti belajar atau berkendara. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju
Saya senang membaca AL-Quran atau setidaknya mendengarkan lantunannya melalui audio. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju	Saya senang berpuasa sunnah, seperti puasa Senin-Kamis. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju
Saya senang shalat berjamaah karena mengharap pahala yang lebih besar. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju	Saya gemar menonton atau mendengarkan program keagamaan di televisi atau media sosial. * 1 2 3 4 5 Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya gemar menonton atau mendengarkan program keagamaan di televisi atau media sosial. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya memberikan sumbangan atau sedekah kepada yang membutuhkan. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya berdoa dan memohon rahmat Allah ketika saya menghadapi masalah atau kesulitan dalam hidup. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

Saya berkeinginan untuk melaksanakan ibadah haji apabila memiliki kemampuan dalam segi finansial maupun kesehatan. *

1 2 3 4 5

Sangat tidak setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat setuju

[Kembali](#) [Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Penyeretan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Pertanyaan Jawaban 124 Setelan

Idham Fathur Rahman

Nanda Nugroho

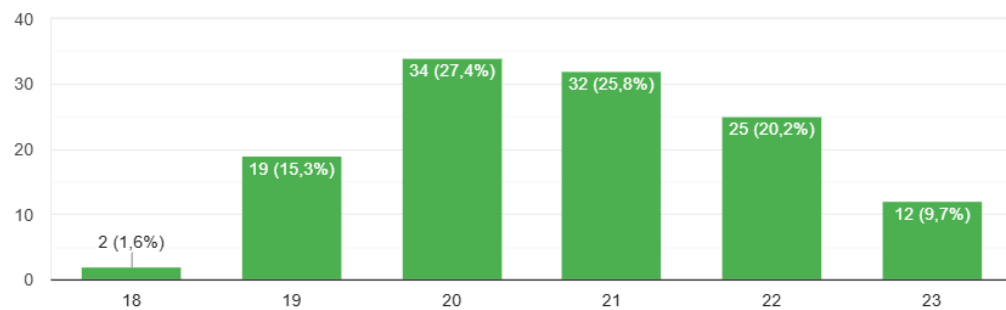
Izza Lutfia

Muhammat Muqmin Alfajar

Umur

[Salin diagram](#)

124 jawaban

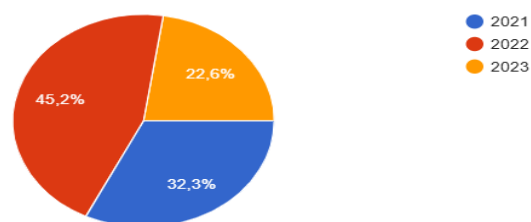


Pertanyaan Jawaban 124 Setelan

Angkatan Kuliah

[Salin diagram](#)

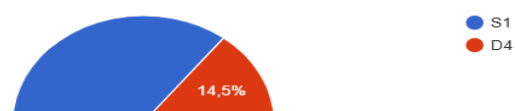
124 jawaban



Program Studi Kuliah

[Salin diagram](#)

124 jawaban



Biodata MahasiswaNama
ZIRDAYANAJenis Kelamin
PerempuanNIM
2251030262Status Awal Mahasiswa
Peserta didik baruPerguruan Tinggi
Universitas Islam Negeri Raden Intan LampungTanggal Masuk
29 Agustus 2022Jenjang - Program Studi
Sarjana - Akuntansi Syari'ahStatus Terakhir Mahasiswa
Non-Aktif-2024/2025 Ganjil

Beranda > Mahasiswa

Biodata MahasiswaNama
LUTHFI AJISANTOSOJenis Kelamin
Laki-lakiNIM
2151030184Status Awal Mahasiswa
Peserta didik baruPerguruan Tinggi
Universitas Islam Negeri Raden Intan LampungTanggal Masuk
1 September 2021Jenjang - Program Studi
Sarjana - Akuntansi Syari'ahStatus Terakhir Mahasiswa
Aktif-2024/2025 Ganjil

Beranda > Mahasiswa

Biodata MahasiswaNama
KARINAJenis Kelamin
PerempuanNIM
2311031114Status Awal Mahasiswa
Peserta didik baruPerguruan Tinggi
Universitas LampungTanggal Masuk
21 Agustus 2023Jenjang - Program Studi
Sarjana - AkuntansiStatus Terakhir Mahasiswa
Aktif-2024/2025 Genap